

**DOKUMEN KURIKULUM
PROGRAM STUDI BUDI DAYA IKAN
JENJANG DIPLOMA TIGA (D3)**

**KURIKULUM DI ERA INDUSTRI 4.0
TAHUN 2023**



**FAKULTAS PERIKANAN DAN KELAUTAN
UNIVERSITAS PGRI PALEMBANG**

**DOKUMEN KURIKULUM
PROGRAM STUDI BUDI DAYA IKAN
JENJANG DIPLOMA TIGA (D3)**

**KURIKULUM DI ERA INDUSTRI 4.0 UNTUK MENDUKUNG
MERDEKA BELAJAR-KAMPUS MERDEKA**



**FAKULTAS PERIKANAN DAN KELAUTAN
UNIVERSITAS PGRI PALEMBANG
2023**

HALAMAN PENGESAHAN
DOKUMEN KURIKULUM
PROGRAM STUDI BUDI DAYA IKAN
JENJANG PENDIDIKAN DIPLOMA TIGA (D3)
TAHUN 2023

Disahkan Oleh,
Dekan FPK



Indah Anggraini Yusanti, S.Si., M.Si
NIDN. 0204018101

Ketua Program Studi,
Budi Daya Ikan



Rahma Mulyani, S.Pi., M.Si
NIDN. 0216019301

IDENTITAS PROGRAM STUDI

Nama Institusi	: Universitas PGRI Palembang
Nama Program Studi	: Budi Daya Ikan
Alamat Prodi	: Jl. Jendral Ahmad Yani Lrg. Gotong Royong 9/10 Palembang, Gedung B lt.1 UPGRI Palembang
Status Akreditasi	: (B) oleh BAN-PT
Gelar	: A.Md.Pi
Sebutan Lulusan	: Ahli Madya Perikanan
Profil Lulusan	: a) Teknisi, b) <i>Supervisor</i> , c) <i>Entrepreneur</i> , d) Penyuluh
Persyaratan Calon Mahasiswa Baru dan Mekanisme seleksi	: Lulusan SMA/SMK /MA/D2/ Mahasiswa Pindahan melalui jalur SBMPTN dan Mandiri
Standar Biaya Kuliah	: Uang Kuliah Mahasiswa: Rp. 3.950.000,- (*Tahun 2023)
Status Usulan	: Pemutakhiran

IDENTITAS TIM PENYUSUN DOKUMEN KURIKULUM

Ketua

Nama Lengkap : Rahma Mulyani, S.Pi., M.Si
NIDN : 0216019301

Sekretaris

Nama Lengkap : Lia Perwita Sari, S.P., M.Si
NIDN : 0201128701

Anggota

- 1 Nama Lengkap : Sumantriyadi, S.P., M.Si
NIDN : 0221017001
- 2 Nama Lengkap : Santi Mayasari, S.Pd., M.Pd
NIDN : 0228058703
- 3 Nama Lengkap : Humairani, S.Pi., M.Si
NIDN : 0203059001
- 4 Nama Lengkap : Sujaka Nugraha, S.Pi., M.Si
NIDN : 0224119301

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Allah SWT, karena atas rahmat dan hidayat Nya sehingga kami dapat menyelesaikan Kurikulum di Era Industri 4.0 untuk Mendukung Merdeka Belajar-Kampus Merdeka Program Studi Budi Daya Ikan (PS BDI), Fakultas Perikanan dan Kelautan, Universitas PGRI Palembang. Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-DIKTI), sebagaimana diatur dalam Permenristekdikti Nomor 44 Tahun 2015 Pasal 1, menyatakan kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai capaian pembelajaran lulusan, bahan kajian, proses, dan penilaian yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan program studi. Kurikulum merupakan amanah institusi yang harus senantiasa diperbaharui sesuai dengan perkembangan kebutuhan dan IPTEK yang dituangkan dalam Capaian Pembelajaran.

Amanat Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 Pasal 35 ayat 2 tentang kurikulum menyebutkan bahwa Kurikulum Pendidikan Tinggi dikembangkan oleh setiap Perguruan Tinggi dengan mengacu pada Standar Nasional Pendidikan Tinggi untuk setiap Program Studi yang mencakup pengembangan kecerdasan intelektual, akhlak mulia, dan keterampilan. Perubahan kurikulum merupakan aktivitas rutin yang harus dilakukan sebagai tanggapan terhadap perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) (*scientific vision*), kebutuhan masyarakat (*societal needs*), serta kebutuhan pengguna lulusan (*stakeholder needs*). Semoga buku Laporan Kurikulum di Era Industri 4.0 dapat Mendukung Program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka dalam menghasilkan insan Indonesia yang beradab, berilmu, profesional, dan kompetitif di era industri 4.0 ini. selain itu sempga buku laporan ini dapat menjadi acuan bagi penyelenggaraan Program Studi Budi Daya Ikan, juga dapat memberikan perspektif yang menyeluruh tentang profil lulusan yang akan kami hasilkan dan dapat kami evaluasi serta sempurnakan dari waktu ke waktu.

Palembang, Agustus 2023

Tim Penyusun

DAFTAR ISI

	Halaman
COVER	1
IDENTITAS PROGRAM STUDI	2
IDENTITAS TIM PENYUSUN	3
SURAT KEPUTUSAN DEKAN	4
KATA PENGANTAR.....	6
DAFTAR ISI.....	7
BAB I LATAR BELAKANG	9
1. DASAR PEMIKIRAN PENYUSUNAN KURIKULUM	9
2. LANDASAN PENYUSUNAN KURIKULUM	10
1. Landasan Filosofis	11
2. Landasan sosiologis	11
3. Landasan psikologis.....	11
4. Landasan historis	12
5. Landasan yuridis	12
3. PENGERTIAN YANG DIGUNAKAN DALAM KURIKULUM .	14
4. KAITAN KURIKULUM DENGAN SN-DIKTI.....	17
5. DOKUMEN KURIKULUM BERDASARKAN AKREDITASI PROGRAM STUDI	20
BAB II PENYUSUNAN KURIKULUM	22
A. VISI MISI TUJUAN DAN SASARAN PROGRAM STUDI.....	22
1. Visi.....	22
2. Misi	22
3. Tujuan	22
4. Sasaran dan strategi pencapaian	23
5. Upaya strategi pencapaian yang dilakukan.....	23
B. TUJUAN PENYUSUNAN KURIKULUM	24
C. RUANG LINGKUP	25
D. TAHAPAN PENYUSUNAN KURIKULUM.....	25
BAB III KURIKULUM PROGRAM STUDI BUDI DAYA IKAN.....	31
A. PROFIL LULUSAN PROGRAM STUDI.....	31
B. KOMPETENSI LULUSAN.....	31
1. Kompetensi Utama Lulusan.....	31
2. Kompetensi Pengetahuan dan Keahlian.....	32
C. CAPAIAN PEMBELAJARAN	33
1. Sikap	34
2. Penguasaan Pengetahuan	34
3. Keterampilan Khusus.....	35

4. Keterampilan Umum.....	36
D. HUBUNGAN PROFIL LULUSAN DAN CAPAIAN PEMBELAJARAN	37
E. PENETAPAN SKS DAN MATA KULIAH	41
F. DESKRIPSI MATA KULIAH	43
G. SISTEM PEMBELAJARAN DAN PENILAIAN.....	51
1. Sistem pembelajaran	51
2. Penilaian.....	54
3. Strategi dan metode penilaian kemajuan dan keberhasilan mahasiswa	55
4. Indeks Prestasi (IP)	56
5. Indeks Prestasi Kumulatif (IPK).....	56
H. PENETAPAN YUDISIUM	57
BAB III EVALUASI KURIKULUM	59

BAB I

LATAR BELAKANG

A. DASAR PEMIKIRAN PENYUSUNAN KURIKULUM

Program Studi Budi Daya Ikan Jenjang Pendidikan D3 Fakultas Perikanan Universitas PGRI Palembang, berdiri sejak 9 Juni 2000 sesuai dengan SK pendirian 97/D/0/2000, adalah satu-satunya program studi vokasi yang ada di Universitas PGRI Palembang dan telah mengalami perkembangan dan peningkatan mutu pendidikan yang lebih baik. Peningkatan tersebut terbukti dari Akreditasi Program Studi yang sebelumnya memperoleh Akreditasi C (024/BAN-PT/Ak-VIII/Dpl-III/2009) mengingkat menjadi Akreditasi B (4648/SK/BAN-PT/Ak-PNB/Dpl-III/XII/2019). Peningkatan Akreditasi Program Studi Budi Daya Ikan Jenjang Pendidikan D3 Fakultas Perikanan dan Kelautan Universitas PGRI Palembang, memacu upaya untuk terus meningkatkan kualitas lulusan, salah satunya adalah penyesuaian kurikulum dengan kebutuhan pengguna lulusan dan perkembangan kurikulum yang diprogramkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.

Diterbitkannya Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI), dan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, mendorong semua Perguruan Tinggi untuk menyesuaikan diri dengan ketentuan tersebut. KKNI merupakan pernyataan kualitas sumber daya manusia Indonesia yang penjenjangan kualifikasinya didasarkan pada tingkat kemampuan yang dinyatakan dalam rumusan capaian pembelajaran (*learning outcomes*). Perguruan Tinggi sebagai penghasil sumber daya manusia terdidik perlu mengukur lulusannya, apakah lulusan yang dihasilkan memiliki ‘kemampuan’ setara dengan ‘kemampuan’ (capaian pembelajar-an) yang telah dirumuskan dalam jenjang kualifikasi KKNI. Sebagai kesepakatan Nasional, ditetapkan lulusan program sarjana misalnya paling rendah harus memiliki “kemampuan” yang setara dengan “capaian pembelajaran” yang dirumuskan pada jenjang 6 KKNI.

Dalam menyusun atau mengembangkan kurikulum, wajib mengacu pada KKNI dan Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Tantangan yang dihadapi oleh Program Studi Budi Daya Ikan (BDI) Fakultas Perikanan Universitas PGRI Palembang dalam pengembangan kurikulum di Era Revolusi Industri 4.0 adalah menghasilkan lulusan yang memiliki kemampuan literasi baru meliputi literasi data, literasi teknologi, dan literasi manusia yg berakhlak mulia berdasarkan pemahaman keyakinan agama. Program Studi Budi Daya Ikan (BDI) perlu melakukan reorientasi pengembangan kurikulum yang mampu menjawab tantangan tersebut. Kurikulum Program Studi Budi Daya Ikan (BDI) merupakan program untuk menghasilkan lulusan, sehingga program tersebut seharusnya menjamin agar lulusannya memiliki kualifikasi yang setara dengan kualifikasi yang disepakati dalam KKNI. Konsep yang dikembangkan Direktorat Jenderal Pembelajaran dan

Kemahasiswaan selama ini, dalam menyusun kurikulum dimulai dengan menetapkan profil lulusan yang dijabarkan menjadi rumusan capaian pembelajaran lulusan.

Rumusan kemampuan yang pada deskriptor KKNI dinyatakan dengan istilah capaian pembelajaran (terjemahan dari *learning outcomes*), dimana kompetensi tercakup di dalamnya atau merupakan bagian dari capaian pembelajaran (CP). Penggunaan istilah kompetensi yang digunakan dalam Pendidikan Tinggi (DIKTI) ditemukan pada SN-Dikti pada pasal 5, ayat (1), yang menyatakan Standar Kompetensi Lulusan (SKL) merupakan kriteria minimal tentang kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang dinyatakan dalam rumusan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL). Deskripsi capaian pembelajaran dalam KKNI, mengandung empat unsur, yaitu unsur sikap dan tata nilai, unsur kemampuan kerja, unsur penguasaan keilmuan, dan unsur kewenangan dan tanggung jawab. Sedangkan pada Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti) rumusan capaian pembelajaran lulusan tercakup dalam salah satu standar yaitu Standar Kompetensi Lulusan (SKL).

Dalam Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti), capaian pembelajaran terdiri dari unsur sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus, dan pengetahuan. Unsur sikap dan ketrampilan umum telah dirumuskan secara rinci dan tercantum dalam lampiran SN-Dikti, sedangkan unsur ketrampilan khusus dan pengetahuan harus dirumuskan oleh forum program studi sejenis yang merupakan ciri lulusan prodi tersebut. Rumusan capaian pembelajaran lulusan setiap jenis program studi dikirimkan ke Direktur Belmawa Kemenristekdikti dan setelah melalui kajian tim pakar yang ditunjuk akan disahkan oleh Menteri. Berdasarkan rumusan capaian pembelajaran lulusan (CPL) tersebut penyusunan kurikulum suatu program studi dapat dikembangkan. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, dinyatakan bahwa penyusunan kurikulum adalah hak perguruan tinggi, tetapi selanjutnya dinyatakan harus mengacu kepada standar nasional Pendidikan tinggi (Pasal 35 ayat (1)).

Secara garis besar kurikulum, sebagai sebuah rancangan, terdiri dari empat unsur, yakni capaian pembelajaran, bahan kajian, proses pembelajaran untuk mencapai, dan penilaian. Perumusan capaian pembelajaran lulusan mengacu pada deskriptor KKNI khususnya pada bagian Pengetahuan dan Ketrampilan khusus, sedangkan pada bagian Sikap dan Ketrampilan Umum dapat diadopsi dari SN-Dikti. Sedangkan penyusunan kurikulum selengkapnya mengacu pada 8 Standar Nasional Pendidikan, ditambah dengan 8 Standar Nasional Penelitian, dan 8 Standar Nasional Pengabdian kepada Masyarakat.

B. LANDASAN PENYUSUNAN KURIKULUM

Penyusunan kurikulum Program Studi Budi Daya Ikan (BDI) dilandasi dengan fondasi yang kuat, baik secara filosofis, sosiologis, psikologis, historis, maupun secara yuridis. Pengembangan kurikulum merupakan hak dan kewajiban

masing-masing perguruan tinggi, dimana dalam setiap pengembangan kurikulum Program Studi Budi Daya Ikan (BDI) selalu berlandaskan UUD 1945, UU No.12 Tahun 2012, Standar Nasional Pendidikan Tinggi yang dituangkan dalam Permenristekdikti No. 44 Tahun 2015, serta ketentuan lain yang berlaku. Kurikulum Program Studi Budi Daya Ikan (BDI) diharapkan mampu menghantarkan mahasiswa menguasai ilmu pengetahuan dan ketrampilan dalam bidang budidaya perikanan, serta membentuk budi pekerti luhur, sehingga dapat berkontribusi untuk menjaga kebhinekaan, meningkatkan kesejahteraan dan kejayaan bangsa Indonesia.

1. Landasan filosofis

Memberikan pedoman secara filosofis pada tahap perancangan, pelaksanaan, dan peningkatan kualitas pendidikan (Ornstein & Hunkins, 2014), bagaimana pengetahuan dikaji dan dipelajari agar mahasiswa memahami hakekat hidup dan memiliki kemampuan yang mampu meningkatkan kualitas hidupnya baik secara individu, maupun di masyarakat (Zais, 1976).

2. Landasan sosiologis

Memberikan landasan bagi pengembangan kurikulum sebagai perangkat pendidikan yang terdiri dari tujuan, materi, kegiatan belajar dan lingkungan belajar yang positif bagi perolehan pengalaman pebelajar yang relevan dengan perkembangan personal dan sosial pebelajar (Ornstein & Hunkins, 2014, p. 128). Kurikulum harus mampu mewariskan kebudayaan dari satu generasi ke generasi berikutnya. Kebudayaan difahami sebagai bagian dari pengetahuan kelompok (*group knowledge*) (Ross, 1963: 85). Kurikulum harus mampu melepaskan pembelajar dari kungkungan kapsul budayanya sendiri (*capsulation*) yang bias, dan tidak menyadari kelemahan budayanya sendiri. Kapsulasi budaya sendiri dapat menyebabkan keengganan untuk memahami kebudayaan yang lain nya (Zais, 1976, p. 219).

3. Landasan psikologis

Memberikan landasan bagi pengembangan kurikulum, sehingga kurikulum mampu mendorong secara terus-menerus keingintahuan mahasiswa dan dapat memotivasi belajar sepanjang hayat; kurikulum yang dapat memfasilitasi mahasiswa belajar sehingga mampu menyadari peran dan fungsinya dalam lingkungannya; Kurikulum yang dapat menyebabkan mahasiswa berfikir kritis, dan berfikir tingkat dan melakukan penalaran tingkat tinggi (*higher order thinking*); kurikulum yang mampu mengoptimalkan pengembangan potensi mahasiswa menjadi manusia yang diinginkan (Zais, 1976, p. 200). Kurikulum yang mampu memfasilitasi mahasiswa belajar menjadi manusia yang paripurna, yakni manusia yang bebas, bertanggung jawab, percaya diri, bermoral atau berakhlakul karimah,

mampu berkolaborasi, toleran, dan menjadi manusia yang terdidik penuh determinasi kontribusi untuk tercapainya cita-cita dalam pembukaan UUD 1945.

4. Landasan historis

Kurikulum yang mampu memfasilitasi mahasiswa belajar sesuai dengan zamannya; kurikulum yang mampu mewariskan nilai budaya dan sejarah keemasan bangsa-bangsa masa lalu, dan mentransformasikan dalam era di mana dia sedang belajar; kurikulum yang mampu mempersiapkan mahasiswa agar dapat hidup lebih baik di era perubahan abad 21, memiliki peran katif di era industri 4.0, serta mampu membaca tanda-tanda revolusi industri 5.0.

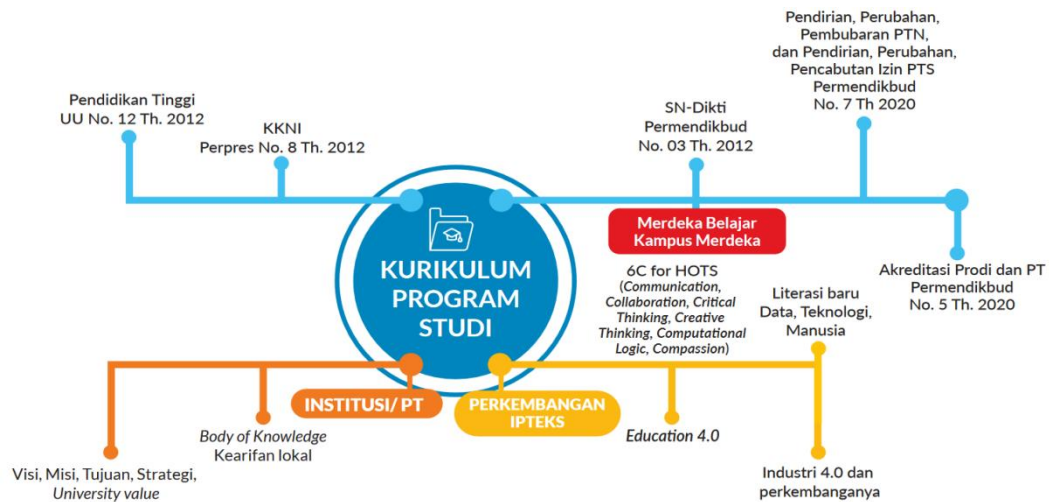
5. Landasan yuridis

Merupakan landasan hukum yang menjadi dasar atau rujukan pada tahapan perancangan, pengembangan, pelaksanaan, dan evaluasi, serta sistem penjaminan mutu perguruan tinggi yang akan menjamin pelaksanaan kurikulum dan tercapainya tujuan kurikulum. Berikut adalah beberapa landasan hukum yang diperlukan dalam penyusunan dan pelaksanaan kurikulum:

- a. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4586);
- b. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
- c. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012, Tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI);
- d. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2013, Tentang Penerapan KKNI Bidang Perguruan Tinggi;
- e. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
- f. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 59 tahun 2018, tentang Ijazah, Sertifikat Kompetensi, Sertifikat Profesi, Gelar dan Tata Cara Penulisan Gelar di Perguruan Tinggi;
- g. Keputusan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi No. 123 Tahun 2019 tentang Magang dan Pengakuan Satuan Kredit Semester Magang Industri untuk Program Sarjana dan Sarjana Terapan;
- h. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 3 tahun 2020, tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
- i. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 5 tahun 2020, tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi
- j. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 7 Tahun 2020 tentang Pendirian Perubahan, Pembubaran Perguruan Tinggi

Negeri, dan Pendirian, Perubahan, Pencabutan Izin Perguruan Tinggi Swasta.

- k. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 22 tahun 2020, tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan;



Gambar 1. Landasan Hukum, Kenijakan Nasional dan Intitusional Pengembangan Kurikulum Pendidikan Tinggi

Landasan yuridis pengembangan kurikulum Pendidikan tinggi diatur dalam UU No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi yang memuat pengertian kurikulum pendidikan tinggi pada pasal 35 ayat 1 sebagai seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan ajar serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan Pendidikan Tinggi. Kurikulum yang dikembangkan prodi haruslah memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan Menteri. Dalam Pasal 29 UU Pendidikan Tinggi dinyatakan acuan pokok dalam penetapan kompetensi lulusan Pendidikan Akademik, Pendidikan Vokasi, dan Pendidikan Profesi adalah Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI). KKNI telah diatur melalui Peraturan Presiden No. Tahun 2012. Pengembangan kurikulum juga mengacu pada Standar Nasional Pendidikan Tinggi untuk setiap Program Studi yang mencakup pengembangan kecerdasan intelektual, akhlak mulia, dan keterampilan, pada saat ini Standar Nasional Pendidikan Tinggi yang berlaku adalah Permendikbud No. 03 Tahun 2020 menggantikan Permenristekdikti No 44 tahun 2015. Gambar 1 menunjukkan rangkaian landasan hukum, kebijakan nasional dan institusional pengembangan kurikulum Pendidikan tinggi.

Standar Proses yang ada dalam SN-Dikti menjadi dasar kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka di Perguruan Tinggi. Mahasiswa mendapat kesempatan untuk mendapatkan pengalaman belajar di luar program

studinya dan diorientasikan untuk mendapatkan keterampilan abad 21 yang diperlukan di era Industri 4.0 antara lain komunikasi, kolaborasi, berpikir kritis, berpikir kreatif, juga logika komputasi dan kepedulian. Peran penting kurikulum dalam penyelenggaraan pendidikan di perguruan tinggi juga diatur dalam Permendikbud No. 5 Tahun 2020 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi dan Permendikbud No. 7 Tahun 2020 tentang Pendirian, Perubahan, Pembubaran Perguruan Tinggi Negeri, dan Pendirian, Perubahan, Pencabutan Izin Perguruan Tinggi Swasta. Perguruan tinggi memiliki visi, misi, tujuan dan strategi serta nilai-nilai yang dikembangkan untuk mewujudkan keunggulan lulusannya. Karena itu pengembangan kurikulum juga selaras dengan kebijakan di Perguruan Tinggi masing-masing, sehingga lulusan setiap Perguruan Tinggi dapat memiliki keunggulan dan pembeda yang membedakan dari lulusan Perguruan Tinggi lainnya.

C. PENGERTIAN YANG DIGUNAKAN DALAM KURIKULUM

1. **Kurikulum** adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan Pendidikan Tinggi (Permendikbud No. 3 tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi).
2. **Pendidikan Tinggi** adalah jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program diploma, program sarjana, program magister, program doktor, dan program profesi, serta program spesialis, yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi berdasarkan kebudayaan bangsa Indonesia.
3. **Kurikulum Pendidikan Tinggi** dikembangkan oleh setiap Perguruan Tinggi dengan mengacu pada Standar Nasional Pendidikan Tinggi untuk setiap Program Studi yang mencakup pengembangan kecerdasan intelektual, akhlak mulia, dan keterampilan (Undang-Undang No. 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi: Pasal 35 ayat 2).
4. **Kurikulum Pendidikan Tinggi** untuk **program sarjana** dan **program diploma** (Undang-undang No. 12 tahun 2012: Pasal 35 ayat 5) wajib memuat mata kuliah (Undang-undang No. 12 tahun 2012: Pasal 35 ayat 3):
 - a. Agama;
 - b. Pancasila;
 - c. Kewarganegaraan; dan
 - d. Bahasa Indonesia.
5. **Pembelajaran** adalah proses interaksi mahasiswa dengan dosen dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.
6. **Program studi** adalah kesatuan kegiatan pendidikan dan pembelajaran yang memiliki kurikulum dan metode pembelajaran tertentu dalam satu jenis pendidikan akademik, pendidikan profesi, dan/atau pendidikan vokasi.

7. **Profil lulusan** adalah peran yang dapat dilakukan oleh lulusan di bidang keahlian atau bidang kerja tertentu setelah menyelesaikan studinya. (Buku Panduan Penyusunan KPT 2016).
8. **Capaian pembelajaran** adalah kemampuan yang diperoleh melalui internalisasi pengetahuan, sikap, ketrampilan, kompetensi, dan akumulasi pengalaman kerja. (KKNI: Pasal 1 (2)).
9. **Standar kompetensi lulusan** merupakan kriteria minimal tentang kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang dinyatakan dalam rumusan capaian pembelajaran lulusan. (SN-DIKTI: Pasal 5 (1)).
10. **Bahan kajian** (*subject matters*) berisi pengetahuan dari disiplin ilmu tertentu atau pengetahuan yg dipelajari oleh mahasiswa dan dapat didemonstrasikan oleh mahasiswa (Anderson & Krathwohl, 2001:12-13).
11. **Materi pembelajaran** adalah berupa pengetahuan (fakta, konsep, prinsip-prinsip, teori, dan definisi), ketrampilan, dan proses (membaca, menulis berhitung, menari, berfikir kritis, berkomunikasi, dll), dan nilai-nilai (Hyman,1973:4).
12. **Mata kuliah** adalah satuan pelajaran yang diajarkan (dan dipelajari oleh mahasiswa) di tingkat perguruan tinggi (sumber: KBBI) yang disusun berdasarkan CPL yang dibebankan padanya, berisi materi pembelajaran, bentuk dan metoda pembelajaran, dan penilaian, serta memiliki bobot minimal satu satuan kredit semester (sks).
13. **Rencana pembelajaran semester** (RPS) suatu mata kuliah adalah rencana proses pembelajaran yang disusun untuk kegiatan pembelajaran selama satu semester guna memenuhi capaian pembelajaran lulusan yang dibebankan pada mata kuliah. Rencana pembelajaran semester atau istilah lain, ditetapkan dan dikembangkan oleh dosen secara mandiri atau bersama dalam kelompok keahlian suatu bidang ilmu pengetahuan dan/atau teknologi dalam program studi.
14. **Standar penilaian pembelajaran** merupakan kriteria minimal tentang penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa dalam rangka pemenuhan capaian pembelajaran lulusan.
15. **Pembelajaran** adalah proses interaksi mahasiswa dengan dosen dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.
16. **Pengalaman belajar** (*learning experience*) adalah aktivitas belajar mahasiswa melalui interaksi dengan kondisi eksternal di lingkungan pembelajarannya (Tyler, 1949:63). Aktivitas belajar yang mentransformasi materi pembelajaran menjadi pengetahuan bermakna yang dapat digunakan untuk melakukan hal-hal baru (Ornstein & Hunkins, 2004:216) dan memberikan kemaslahatan.
17. **Metoda Pembelajaran** adalah cara-cara yang digunakan untuk merealisasikan strategi pembelajaran dengan menggunakan seoptimal mungkin sumber-

sumber daya pembelajaran termasuk media pembelajaran (*a way in achieving something*) (Joyce & Weil, 1980).

18. **Bentuk pembelajaran** adalah aktivitas pembelajaran dapat berupa kuliah; responsi dan tutorial; seminar; dan praktikum, praktik studio, praktik bengkel, praktik lapangan; praktik kerja, penelitian, perancangan, atau pengembangan; pelatihan militer, pertukaran pelajar, magang, wirausaha, dan/atau bentuk lain pengabdian kepada masyarakat (Permendikbud No. 3 tahun 2020: Pasal 14 Ayat 5).
19. **Penilaian** adalah satu atau lebih proses mengidentifikasi, mengumpulkan, dan mempersiapkan data untuk mengevaluasi tercapainya capaian pembelajaran lulusan (CPL), dan tujuan kurikulum (ABET, 2016). Penilaian wajib mengandung muatan motivasi, menumbuhkan rasa percaya diri untuk berkontribusi dengan pilihan jalan hidup *live long learning*. Lalu menggunakan keahlian khusus untuk bekerja dalam *superteam* yang dipilihnya.
20. **Evaluasi pembelajaran** adalah satu atau lebih proses menginterpretasi data dan bukti-buktinya yang terakumulasi selama proses penilaian (ABET, 2016).
21. **Evaluasi program kurikulum** sebagai sebuah proses atau serangkaian proses pengumpulan data dan informasi, kemudian dianalisis dan hasilnya digunakan sebagai dasar untuk perbaikan kinerja kurikulum yang lebih optimal dan efektif (evaluasi formatif), atau digunakan sebagai dasar untuk menyimpulkan dan pengambilan keputusan (evaluasi sumatif) (Ornstein & Hunkins, CURRICULUM: Foundations, Principles, and Issues, 2004).
22. **Kriteria penilaian** (*assessment criteria*) adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kriteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kriteria penilaian dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif (Brookhart & Nitko, 2015).
23. **Indikator penilaian** adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi pencapaian hasil belajar atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
24. **Literasi data** adalah pemahaman untuk membaca, menganalisis, menggunakan data dan informasi (*big data*) di dunia digital.
25. **Literasi Teknologi** adalah memahami cara kerja mesin, dan aplikasi teknologi (*coding, artificial intelligence, dan engineering principle*).
26. **Literasi manusia** adalah pemahaman tentang humanities, komunikasi dan desain.
27. **Bentuk Kegiatan Pembelajaran MBKM** adalah kegiatan pembelajaran di luar program studi yang dapat diikuti oleh mahasiswa selama maksimal tiga semester baik di dalam maupun di luar perguruan tingginya yang terdiri dari 8 (delapan) bentuk, di antaranya pertukaran mahasiswa, magang/praktik kerja, asistensi mengajar di satuan pendidikan,

penelitian/riset, proyek kemanusiaan, kegiatan wirausaha, studi/proyek independen, membangun desa/kuliah kerja nyata tematik (Buku Panduan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka, 2020).

28. **Sistem Pengelolaan Pembelajaran (*Learning Management System/ LMS*)** merupakan sebuah sistem yang digunakan untuk melakukan proses pembelajaran dengan memanfaatkan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dan merupakan hasil integrasi secara sistematis atas komponen-komponen pembelajaran dengan memperhatikan mutu, sumber belajar, dan berciri khas adanya interaksi pembelajaran (*engagement*) lintas waktu dan ruang. Tujuan penting dari LMS tersebut adalah memberikan akses dan fasilitas kepada peserta didik untuk membangun pengetahuannya secara mandiri dan terarah, serta memberikan peran penting dosen sebagai perancang, pemantik, fasilitator, dan motivator pembelajaran.
29. **Pembelajaran Bauran** adalah pendekatan pembelajaran yang memadukan secara harmonis, terstruktur dan sistematis antara keunggulan pembelajaran tatap muka (*face to face*) dan daring (*online*).
30. **Massive Open Online Courses (MOOCs)** adalah salah satu jenis pembelajaran daring yang diikuti oleh peserta yang sangat banyak dan bersifat terbuka. Karakteristik MOOCs yang paling terlihat adalah pembelajaran yang dirancang untuk belajar secara mandiri (*self-directed learning/self-paced learning*).

D. KAITAN KURIKULUM DENGAN SN-DIKTI

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai capaian pembelajaran lulusan, bahan kajian, proses, dan penilaian yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan program studi. Berdasarkan pengertian tersebut perencanaan dan pengaturan kurikulum sebagai sebuah siklus kurikulum memiliki beberapa tahapan dimulai dari analisis kebutuhan, perancangan, pengembangan, pelaksanaan, evaluasi, dan tindak lanjut perbaikan yang dilakukan oleh program studi (Ornstein & Hunkins, 2014). Siklus kurikulum tersebut berjalan dalam rangka menghasilkan lulusan sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan program studi yang telah ditetapkan. Siklus kurikulum tersebut dapat digambarkan dalam bentuk gambar 2 sebagai berikut.



Gambar 2. Siklus Kurikulum Pendidikan Tinggi

Setiap tahapan pada siklus kurikulum tersebut dilakukan dengan mengacu pada SN-Dikti yang terdiri dari 8 Standar Nasional Pendidikan, 8 Standar Nasional Penelitian dan 8 Standar Nasional Pengabdian kepada Masyarakat. Sedangkan kaitan SN-Dikti dengan pelaksanaan kurikulum ditunjukkan dalam Gambar 3.



Gambar 3. SN-Dikti kaitannya dengan Pengembangan dan Pelaksanaan Kurikulum

Gambar 3 menjelaskan kaitan antara pengembangan dan pelaksanaan kurikulum pendidikan tinggi dengan SN-Dikti melalui kajian di setiap unsur dari pelaksanaan kurikulum tersebut, serta pentingnya perbaikan berkelanjutan melalui Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) maupun Sistem Penjaminan Mutu Eksternal (SPME) dalam ranah ke-delapan standar pada SN-Dikti.

Hal penting yang perlu diperhatikan dalam pengembangan, pelaksanaan, evaluasi kurikulum berdasarkan SN-Dikti dinyatakan bahwasanya SKL/CPL merupakan acuan atau landasan utamanya. Dengan demikian Kurikulum Pendidikan Tinggi yang telah dikembangkan berdasarkan SN-Dikti sesungguhnya telah menggunakan pendekatan Outcome Based Education (OBE). Hal ini sangat mendukung Kurikulum. Program Studi pada saat ikut serta dalam akreditasi internasional yang berlandaskan pendekatan OBE Prinsip siklus kurikulum dengan pendekatan OBE dapat digambarkan secara sederhana melalui Gambar 4.



Gambar 4. Kurikulum dengan Pendekatan OBE

Beragam model pendekatan atau paradigma OBE yang digunakan dalam pengembangan dan pelaksanaan kurikulum, di antaranya yang paling sederhana terdiri dari tiga tahapan yang saling berinteraksi, dapat dijelaskan secara singkat sebagai berikut.

1. **Outcome Based Curriculum (OBC)**, pengembangan kurikulum yang didasarkan pada profil dan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL). Berlandaskan CPL ini kemudian diturunkan bahan kajian (body of knowledge), pembentukan mata kuliah beserta bobot sks nya, peta kurikulum, desain pembelajaran yang dinyatakan dalam bentuk Rencana Pembelajaran Semester (RPS), mengembangkan bahan ajar, serta mengembangkan instrumen penilaian dan evaluasi. Pertanyaan penting adalah bagaimana dengan OBC, kurikulum dikembangkan secara selaras berdasarkan CPL?
2. **Outcome Based Learning and Teaching (OBLT)**, pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang didefinisikan sebagai interaksi dalam kegiatan belajar antara dosen, mahasiswa, dan sumber belajar. Salah satu prinsip penting OBLT adalah ketepatan pemilihan bentuk dan metode pembelajaran yang akan dilakukan oleh mahasiswa wajib mengacu dan sesuai dengan CPL.

Bentuk pembelajaran termasuk, bentuk pembelajaran di luar prodi atau kampus pada program Merdeka Belajar–Kampus Merdeka. Pertanyaan penting adalah bagaimana dengan OBLT, CPL dapat dicapai?

3. **Outcome Based Assessment and Evaluation (OBAE)**, pendekatan penilaian dan evaluasi yang dilakukan pada pencapaian CPL dalam rangka untuk peningkatan kualitas pembelajaran yang berkelanjutan. Penilaian dilakukan pada proses pembelajaran dan pada hasil pencapaian CPL. Demikian juga evaluasi kurikulum dilakukan pada pencapaian CPL Program Studi, dan hasilnya digunakan untuk perbaikan berkelanjutan. Dapat disimpulkan paradigma atau pendekatan OBE, pertama sangat sesuai dengan SN-Dikti. Kedua, perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kurikulum berfokus pada pencapaian CPL. Ketiga, dalam implementasinya untuk ke- perluan akreditasi nasional maupun internasional pelaksanaan OBE sangat diperlukan dukungan dokumen atau data-data yang sah sebagai bukti.

E. DOKUMEN KURIKULUM BERDASARKAN AKREDITASI PROGRAM STUDI

Dokumen kurikulum disusun dengan minimal terdiri dari bagian-bagian sebagai berikut:

1. **Identitas Program Studi**; menuliskan identitas Program Studi meliputi: Nama Perguruan Tinggi, Fakultas, Prodi, Akreditasi, Jenjang Pendidikan, Gelar Lulusan, Visi dan Misi.
2. **Evaluasi Kurikulum & Tracer Study**; Menjelaskan pelaksanaan kurikulum yang telah dan sedang berjalan, dengan menyajikan hasil evaluasi kurikulum. Analisis kebutuhan berdasarkan kebutuhan pemangku kepentingan dari hasil tracer study.
3. **Landasan Perancangan & Pengembangan Kurikulum**; Landasan filosofis, landasan sosiologis, landasan psikologis, landasan yuridis, dll.
4. **Rumusan Visi, Misi, Tujuan, Strategi, dan University Value**.
5. **Rumusan Standar Kompetensi Lulusan (SKL)**; Dinyatakan dalam Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) –CPL terdiri dari aspek: Sikap, Pengetahuan, Keterampilan umum, dan keterampilan khusus yang di-rumuskan berdasarkan SN-Dikti dan deskriptor KKNI sesuai dengan jenjang nya.
6. **Penetapan Bahan Kajian**; Berdasarkan CPL dan/atau menggunakan *Body of Knowledge* suatu Program Studi, yang kemudian digunakan untuk pembentukan mata kuliah baru, dan evaluasi serta rekonstruksi terhadap mata kuliah lama atau sedang berjalan.
7. **Pembentukan Mata Kuliah (MK) dan penentuan bobot SKS**; Menjelaskan mekanisme pembentukan mata kuliah berdasarkan CPL (berserta turunannya di level MK) dan bahan kajian, serta penetapan bobot sks nya.

8. **Matrik distribusi mata kuliah (MK);** Menggambarkan organisasi mata kuliah atau peta penempatan mata kuliah secara logis dan sistematis sesuai dengan Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi. Distribusi mata kuliah disusun dalam rangkaian semester selama masa studi lulusan Program Studi.
9. **Rencana Pembelajaran Semester (RPS);** RPS disusun dari hasil rancangan pembelajaran, dituliskan lengkap untuk semua mata kuliah pada Program Studi, disertai perangkat pembelajaran lainnya di antaranya: rencana tugas, instrumen penilaian dalam bentuk rubrik dan/atau portofolio, bahan ajar, dan lain-lain.
10. **Rencana Implementasi Hak Belajar Maksimum 3 Semester di Luar Prodi;** Hal ini merupakan implementasi kebijakan “Merdeka Belajar–Kampus Merdeka” yang dinyatakan dalam penetapan 1). Belajar di luar Prodi di PT yang sama, 2) Belajar di Prodi yang sama di luar PT, 3) Belajar di Prodi yang berbeda di luar PT, dan 4) Belajar di luar PT.
11. **Manajemen dan mekanisme pelaksanaan kurikulum;** Rencana pelaksanaan kurikulum dan perangkat Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) di perguruan tinggi masing-masing yang terkait dengan pelaksanaan kurikulum.

BAB II

PENYUSUNAN KURIKULUM

A. VISI MISI TUJUAN DAN SASARAN PROGRAM STUDI

Program Studi Budi Daya Ikan (BDI) merupakan program studi vokasi satu-satunya dengan jenjang Diploma Tiga (D3) yang ada di Fakultas Perikanan dan Kelautan Universitas PGRI Palembang dengan Akreditasi Program Studi B berdasarkan 4648/SK/BAN-PT/Ak-PNB/Dpl-III/XII/2019. Gelar lulusan untuk alumni adalah Ahli Madya Perikanan (A.Md.Pi).

1. Visi :

Pada Tahun 2025 menjadi Program Studi yang unggul, berdaya saing dan berkarakter serta berperan aktif dalam pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) di bidang Budidaya Ikan yang bermutu berbasis kearifan lokal.

2. Misi :

- a. Membina dan mengembangkan tenaga teknis yang professional, berkualitas bertanggungjawab, mandiri di bidang budidaya ikan dalam menghadapi tantangan kedepan
- b. Meningkatkan penguasaan, pengembangan dan penyebaran IPTEK di bidang budidaya ikan berbasis kearifan lokal bermutu
- c. Membina dan mengembangkan berbagai bentuk pengabdian masyarakat di bidang budidaya ikan untuk meningkatkan daya guna dan hasil guna
- d. Membangun sistem informasi yang efektif dan efisien menuju *good governance in department of fish culture*
- e. Membangun jejaring kerjasama dibidang budidaya ikan dengan pihak-pihak terkait yang berorientasi pada peningkatan mutu secara berkelanjutan
- f. Mengembangkan suasana akademik di program studi berlandaskan nilai-nilai perjuangan organisasi PGRI

3. Tujuan

- a. Menghasilkan tenaga teknis dan profesional di bidang budidaya perikanan.
- b. Mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni di bidang Budi Daya Ikan sehingga lulusan yang dihasilkan memiliki adaptabilitas dan fleksibel dalam memenuhi tuntutan dunia kerja.

- c. Mengembangkan dan melaksanakan program pendidikan dalam jabatan untuk tenaga teknis dan profesional di bidang budidaya perikanan.
- d. Melaksanakan penerapan ilmu pengetahuan (iptek) dalam bidang Budi Daya Ikan bersama ilmu-ilmu terkait.
- e. Menghasilkan dan menyebarluaskan karya inovatif berserta penelitian terapan di bidang budidaya perikanan melalui pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat.
- f. Menghasilkan lulusan yang siap bekerja atau menciptakan lapangan pekerjaan (wirausaha) di bidang budidaya perikanan dengan karakter entrepreneur yang tinggi dan berjiwa kepemimpinan.
- g. Menyelenggarakan dan mewujudkan pendidikan vokasional yang kondusif dengan akhlak mulia, terampil, disiplin, semangat persatuan, kesatuan dan semangat kemandirian yang non diskriminatif.

4. Sasaran dan strategi pencapaian

- a. Tersedianya tenaga teknis yang menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi, terampil dan profesional di bidang budidaya perikanan.
- b. Tersedianya tenaga terampil di bidang Budi Daya Ikan yang memiliki adaptabilitas dan fleksibel dalam memenuhi tuntutan dunia kerja.
- c. Tersedianya informasi perikanan khususnya di bidang Budi Daya Ikan yang dibutuhkan *stakeholder* perikanan dalam rangka optimalisasi pemanfaatan sumberdaya perikanan yang berkelanjutan.
- d. Tersedianya civitas akademika dan tenaga pendukung yang berkualitas dan dinamis yang menguasai dan mampu mengembangkan ilmu pengetahuan dan seni sesuai standar Perguruan Tinggi.
- e. Tersedianya jejaring kerja dengan pihak swasta dan pemerintah dalam bentuk kesepakatan/*Memorandum of Understanding (MoU)*.

5. Upaya strategi pencapaian yang dilakukan

- a. Meningkatkan kuantitas dan kualitas peminat yang mendaftar di Program Studi Budi Daya Ikan melalui sosialisasi ke Sekolah Menengah Atas (SMA) sederajat di Sumatera Selatan ataupun daerah lain secara langsung maupun tidak langsung dengan menyebar brosur, website dan video profil universitas dan prodi di *You Tube*.
- b. Melakukan rekrutmen dan seleksi calon mahasiswa yang bermutu baik.
- c. Melakukan pemutakhiran kurikulum yang dilakukan maksimal 4 tahun sekali melalui beberapa rangkaian kegiatan.
- d. Merevisi rencana pembelajaran semester (RPS) dan Silabus mata kuliah mengikuti perkembangan iptek dalam penerapan budidaya perikanan.
- e. Melakukan rekrutmen tenaga dosen dan tenaga pendukung yang handal dan berkompeten dibidangnya.

- f. Meningkatkan kualitas dosen dengan melanjutkan pendidikan ke jenjang lanjutan yang lebih tinggi (S3) bagi dosen serta mendorong dosen mengikuti pelatihan untuk meningkatkan kompetensinya.
- g. Keikutsertaan dosen dan mahasiswa dalam keanggotaan profesi bidang perikanan.
- h. Melibatkan dosen dalam seminar-seminar tingkat Universitas, Regional, Nasional dan Internasional.
- i. Mengadakan pelatihan keterampilan, magang dan program PKL bagi mahasiswa, dosen dan tenaga kependidikan.
- j. Mengadakan studi banding dan *fieldtrip* ke balai penelitian, institusi, industri dan dinas terkait.
- k. Menggunakan kurikulum yang berbasis Era Industri 4.0
- l. Melengkapi sarana dan prasarana yang dibutuhkan untuk melaksanakan proses pembelajaran dan praktikum secara kondusif.
- m. Menciptakan suasana proses belajar yang kondusif dan memaksimalkan kegiatan laboratorium atau praktikum lapang untuk meningkatkan *hard* dan *soft skills* mahasiswa.
- n. Memotivasi dosen dan mahasiswa untuk mengikuti dan mendapatkan hibah dari kemendikbud ristek ataupun yang lainnya.
- o. Menjalin kerjasama kemitraan yang harmonis dengan semua pihak terkait yang mendukung di bidang budidaya perikanan ataupun lainnya.
- p. Melakukan pengabdian pada masyarakat melalui kegiatan penyuluhan dengan sasaran pembudidaya ikan ataupun masyarakat umum.

B. TUJUAN PENYUSUNAN KURIKULUM

Tujuan dari penyusunan kurikulum di Era Industri 4.0 adalah merumuskan kurikulum Program Studi Budi Daya Ikan (BDI) berbasis kompetensi sesuai dengan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) di Era Industri 4.0. Tujuan tersebut dicapai melalui beberapa sub tujuan, yaitu sebagai berikut :

1. Mengevaluasi kurikulum mayor-minor 2019-2023 yang sudah berjalan;
2. Mengevaluasi mata kuliah kompetensi fakultas;
3. Penyamaan pemahaman tentang kurikulum di Era Industri 4.0 untuk penyusunan kurikulum Program Studi Budi Daya Ikan (BDI)
4. Mendapatkan masukan hasil rumusan kurikulum di Era Industri 4.0 Program Studi Budi Daya Ikan (BDI);
5. Mendapatkan masukan dari stakeholder untuk pengembangan kurikulum MBKM di Era Industri 4.0 Program Studi Budi Daya Ikan (BDI) 2022-2027;
6. Pelibatan civitas akademika Program Studi Budi Daya Ikan (BDI) Fakultas Perikanan dan Kelautan Universitas PGRI Palembang dalam penyusunan kurikulum melalui lokakarya kurikulum.

C. RUANG LINGKUP

Penyusunan kurikulum Prodi Budi Daya Ikan di Era Industri 4.0 Program Studi Budi Daya Ikan (BDI) 2019 - 2024 Fakultas Perikanan dan Kelautan Universitas PGRI Palembang merupakan upaya untuk dapat merumuskan kurikulum sebagai implementasi dari KKNI di Era Industri 4.0. Kurikulum Program Studi Budi Daya Ikan (BDI) merupakan struktur kurikulum yang dibutuhkan untuk dapat menghasilkan sarjana diploma tiga (D3) Budi Daya Ikan (A.Md) yang kompeten dan professional di bidangnya.

D. TAHAPAN PENYUSUNAN KURIKULUM

Beberapa tahap kegiatan yang telah dilakukan dalam penyusunan kurikulum yaitu:

1. Pembentukan tim penyusun
2. Evaluasi kurikulum mayor-minor 2015-2019, dilakukan oleh Program Studi Studi Budi Daya Ikan (BDI) dan Fakultas Perikanan (September – Januari 2023);
3. Penyamaan pemahaman tentang kurikulum di Era Industri 4.0 untuk penyusunan kurikulum Program Studi Budi Daya Ikan (BDI) (8 Juli 2019);
4. Pertemuan-pertemuan untuk penyusunan draft kurikulum Program Studi Budi Daya Ikan (BDI) (15 dan 22 Juli 2019);
5. Menjaring masukan dari alumni dan stakeholder (27 Juli 2019);
6. Konsinyasi penyusunan draft kurikulum Program Studi Budi Daya Ikan (BDI) (29 Juli – 2 Agustus 2019);
7. Rapat kurikulum tingkat Fakultas Perikanan (3 Agustus 2019);
8. Rumusan draft kurikulum hasil lokakarya Fakultas Perikanan (12 dan 19 Agustus 2019);
9. Rapat Fakultas Perikanan (26 Agustus dan 2 September 2019);
10. Final kurikulum Program Studi Budi Daya Ikan (BDI) 2019-2024 (9 September 2019).

Penyusunan kurikulum Program Studi Budi Daya Ikan (BDI) Fakultas Perikanan 2023 -2027 merupakan kegiatan yang dilakukan sesuai dengan arahan kebijakan Universitas PGRI Palembang dalam rangka implementasi Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) di Era Industri 4.0. Peraturan Presiden RI Nomor 8 tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia menyatakan bahwa Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) adalah kerangka penjenjangan kualifikasi kompetensi yang dapat menyandingkan, menyetarakan, dan mengintegrasikan antara bidang pendidikan dan bidang pelatihan kerja serta pengalaman kerja dalam rangka pemberian pengakuan kompetensi kerja sesuai dengan struktur pekerjaan di berbagai sektor. Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia di Era Industri 4.0. telah menetapkan sembilan jenjang kualifikasi yang dimulai dari jenjang 1 (satu) sebagai jenjang terendah sampai dengan jenjang 9

(sembilan) yang merupakan jenjang tertinggi. Setiap level pada jenjang kualifikasi dapat diraih melalui jalur pendidikan formal, pelatihan kerja maupun pengalaman kerja. Diberlakukannya KKNi di Era Industri 4.0. menghendaki pendidikan formal untuk dapat menunjukkan akuntabilitasnya dalam menghasilkan lulusan sesuai dengan strata yang diprogramkan.

Pemberlakuan KKNi menghendaki setiap program studi untuk dapat merumuskan capaian pembelajaran (*learning outcomes*: LO). Deskripsi kualifikasi KKNi menjabarkan capaian pembelajaran pada lingkup program studi yang berlaku secara umum dan lebih rinci di tingkat nasional. Selanjutnya akan dijabarkan *learning outcomes* pada kurikulum program studi di perguruan tinggi dan penjabaran *learning outcomes* dari mata kuliah-mata kuliah. Dalam kerangka implementasi KKNi di Era Industri 4.0, seluruh program studi yang ada di Fakultas Perikanan, baik untuk program diploma 3 (D3) maupun sarjana (S1) telah merumuskan capaian pembelajaran (*learning outcomes*: LO). Capaian Pembelajaran (*learning outcomes*) adalah internalisasi dan akumulasi ilmu pengetahuan (*science*), pengetahuan (*knowledge*), pengetahuan praktis (*know how*), keterampilan (*skills*), afeksi, dan kompetensi yang dicapai melalui proses pendidikan yang terstruktur dan mencakup suatu bidang ilmu/keahlian tertentu atau melalui pengalaman kerja.

Penyusunan LO program studi di Fakultas Perikanan telah dilakukan melalui serangkaian lokakarya yang diselenggarakan di tingkat Fakultas Perikanan dan Kelautan. Rumusan LO program studi di Fakultas Perikanan yang telah tersusun perlu diintegrasikan dalam kurikulum, sehingga harapan untuk dapat menghasilkan sarjana-sarjana perikanan dan ilmu kelautan yang berkualitas, handal, mandiri sesuai dengan kompetensi yang dimilikinya dapat diwujudkan. Penyusunan kurikulum Program Studi Budi Daya Ikan (BDI) Fakultas Perikanan dan Kelautan 2023-2027 adalah dalam kerangka pemenuhan kebutuhan tersebut. Mengacu pada Keputusan Menteri Pendidikan Nasional No. 232/U/2000 Tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa, yang dimaksud dengan kurikulum pendidikan tinggi yaitu seperangkat rencana dan pengaturan mengenai isi maupun bahan kajian dan pelajaran serta cara penyampaian dan penilaiannya yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan belajar-mengajar.

Kurikulum berisikan penjelasan yang mencakup kompetensi lulusan dalam pengembangan bidang ilmu, tingkat pemahaman tentang bidang ilmunya, kemampuan mengkomunikasikan hasil pemikiran dan karyanya secara lisan dan tertulis, kemampuan menggunakan pengetahuan dan keterampilannya dalam kawasan keahliannya untuk menemukan jawaban dan atau memecahkan masalah kompleks termasuk yang memerlukan pendekatan lintas disiplin ilmu. Kurikulum Program Studi Budi Daya Ikan (BDI) Fakultas Perikanan dan Kelautan 2023-2027 merupakan penyempurnaan atau pengembangan dari kurikulum mayor-minor yang

telah diberlakukan Universitas PGRI Palembang sejak tahun akademik 2019/2024. Kurikulum secara umum meliputi:

1. Mata kuliah Umum Universitas (EAU).
2. Mata kuliah Fakultas (EAF).
3. Mata kuliah mayor, dan (EAM).
4. Mata kuliah minor atau mata kuliah *supporting courses* (EAI).

Mata kuliah TPB adalah mata kuliah yang berlaku secara umum di Universitas PGRI Palembang untuk memenuhi kompetensi dasar lulusan. Mata kuliah Fakultas di Fakultas Perikanan dimaksudkan untuk memenuhi kompetensi dasar sarjana ilmu perikanan dan Sarjana Diploma Tiga (D3) Ahli Madya (A.Md). Mata kuliah mayor adalah mata kuliah untuk memenuhi kompetensi utama dari setiap program studi. Sementara itu mata kuliah minor atau mata kuliah *supporting courses* ditujukan untuk memberikan kompetensi tambahan dari lulusan masing-masing program studi. Menyelaraskan dengan diberlakukannya KKNI di Era Industri 4.0, maka penyusunan Kurikulum Program Studi Budi Daya Ikan (BDI) Fakultas Perikanan dan Kelautan 2023-2027 dimulai dari penyusunan rumusan capaian pembelajaran (*Learning Outcome: LO*) program studi. Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia telah merumuskan deskripsi generik capaian pembelajaran (*learning outcomes: LO*) untuk sembilan jenjang (level) kualifikasi KKNI. Kualifikasi dari lulusan program sarjana sesuai dengan jenjang (level) enam KKNI.

Deskripsi generik dari level enam Kurikulum di Era Industri 4.0 yaitu:

1. Kemampuan di bidang kerja: Mampu mengaplikasikan bidang keahliannya dan memanfaatkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni pada bidangnya dalam penyelesaian masalah serta mampu beradaptasi terhadap situasi yang dihadapi.
2. Lingkup kerja berdasarkan pengetahuan yang dikuasai: Menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan tertentu secara umum dan konsep teoritis bagian khusus dalam bidang pengetahuan tersebut secara mendalam, serta mampu memformulasikan penyelesaian masalah prosedural.
3. Kemampuan manajerial: Mampu mengambil keputusan yang tepat berdasarkan analisis informasi dan data, dan mampu memberikan petunjuk dalam memilih berbagai alternatif solusi secara mandiri dan kelompok. Bertanggung jawab pada pekerjaan sendiri dan dapat diberi tanggung jawab atas pencapaian hasil kerja organisasi.

1. Capaian Pembelajaran (*Learning Outcomes: LO*)

a. Kemampuan di bidang kerja:

Mampu menerapkan IPTEKS dan pengelolaan di bidang perikanan dan kelautan dalam penyelesaian masalah di bidang tersebut secara adaptif.

b. Lingkup kerja berdasarkan pengetahuan yang dikuasai:

Menguasai konsep teoritis di bidang perikanan dan kelautan secara umum dan mampu memformulasikan penyelesaian masalah secara prosedural.

c. Kemampuan manajerial:

Mampu mengambil keputusan yang tepat dan bertanggung jawab atas pencapaian hasil kerja secara sendiri atau berkelompok di bawah bimbingan. Berdasarkan rumusan capaian pembelajaran dari lulusan Program Studi Budi Daya Ikan (BDI) tersebut di atas, maka ada dua bidang kajian utama yang perlu dipelajari dalam cakupan struktur kurikulum Di Era Industri 4.0. Disamping bidang kajian utama, diperlukan juga bahan kajian pendukung yaitu untuk terpenuhinya capaian pembelajaran lulusan dari aspek kemampuan manajerial.

Bahan kajian utama:

- (1) Budi Daya Ikan (D3)

Bahan kajian pendukung *softskills* dan kewirausahaan:

- (1) *Entrepreneurship*
- (2) Manajemen/Kewirausahaan
- (3) Penyuluh Perikanan

Bahan kajian utama Ilmu Perikanan dan Budi Daya Ikan serta bahan kajian pendukung terumuskan dalam mata kuliah-mata kuliah yang harus diikuti oleh seluruh mahasiswa program studi yang ada dalam lingkup Fakultas Perikanan. Mata kuliah ini merupakan mata kuliah Fakultas yang dikelola oleh Fakultas Perikanan dan Perikanan. Berdasarkan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni (IPTEKS) serta kebutuhan perkembangan program studi yang ada di lingkup Fakultas Perikanan dan Kelautan, dalam struktur kurikulum Era Industri 4.0 2023-2027 terdapat 11 mata kuliah umum Universitas PGRI Palembang yang diambil oleh seluruh program studi dan ada 8 (enam) mata kuliah Fakultas yang diambil oleh semua program studi.

Mendukung tercapainya kemampuan manajerial mahasiswa, khususnya untuk penguatan *softskills* dan jiwa kewirausahaan mahasiswa terdapat 3 (tiga) mata kuliah dan ada 3 (tiga) Mata kuliah pilihan (*supporting courses*). Mata kuliah Universitas PGRI Palembang yang wajib diambil oleh seluruh Program Studi :

Tabel 1. Pembagian Mata Kuliah Berdasarkan Universitas, Fakultas, dan Prodi

No.	Mata Kuliah		SKS	MK Prasyarat	Semester	
	Kode	Nama			Ganjil	Genap
MATA KULIAH WAJIB UNIVERSITAS						
1	EAU1101	Pendidikan Agama	2 (2-0)		1	
2	EAU1102	Pendidikan Pancasila	2 (2-0)		1	
3	EAU1103	Bahasa Indonesia	2 (1-1)		1	

4	EAU1104	Ke- PGRI-an	2 (2-0)		1	
5	EAU1105	Ilmu Budaya Sosial Dasar	2 (1-1)		1	
6	EAU1106	Matematika	2 (1-1)		1	
7	EAU1107	Bahasa Inggris	2 (1-1)		1	
8	EAU1201	Pendidikan kewarganegaraan	2 (2-0)			2
9	EAU1301	Pendidikan Antikorupsi	2 (2-0)		3	
10	EAU1401	Kewirausahaan	2 (1-1)			4
11	EAU1501	Manajemen Kepemimpinan	2 (2-0)		5	
MATA KULIAH FAKULTAS						
1	EAF1101	Olahraga Renang	2 (1-1)		1	
2	EAF1102	Pengantar Ilmu Perikanan dan Kelautan	2 (1-1)		1	
3	EAF1201	Dasar-dasar Akuakultur	3 (1-2)			2
4	EAF1202	Mikrobiologi Akuatik	3 (1-2)			2
5	EAF1203	Ekologi Perairan	3 (1-2)			2
6	EAF1204	Fisika Kimia Perairan	3 (1-2)			2
7	EAF1205	Nutrisi Ikan	3 (1-2)			2
8	EAF3501	Penyuluhan Perikanan	3 (1-2)		5	
MATA KULIAH MAYOR PRODI BUDIDAYA						
1	EAM1101	Aplikasi Komputer	2 (1-1)		1	
2	EAM2301	PKL I	2 (0-2)		3	
3	EAM2302	Hama dan Penyakit Ikan	3 (1-2)		3	
4	EAM2401	Teknik Penulisan Tugas Akhir	2 (1-1)			4
5	EAM3501	Pengolahan Hasil Perikanan	2 (1-1)		5	
6	EAM3502	Manajemen Mutu Perikanan	2 (1-1)		5	
7	EAM3503	Seminar Proposal PKL	1 (0-1)		5	
8	EAM3601	Praktik Kerja Lapangan (PKL 2)	4 (0-4)			6
9	EAM3602	Seminar Hasil PKL	2 (0-2)			6
10	EAM3603	Tugas Akhir PKL	3 (0-3)			6
MATA KULIAH MINOR PRODI BUDIDAYA						
5	EAI1201	Biologi Ikan dan Avertebrata Air	3 (1-2)			2
2	EAI2301	Fisiologi Reproduksi dan Pertumbuhan Ikan	3 (1-2)		3	
5	EAI2302	Teknik Budidaya Pakan Alami	3 (1-2)		3	
6	EAI2303	Seleksi Ikan	2 (1-1)		3	
7	EAI2304	Keselamatan dan Kesehatan kerja	2 (1-1)		3	
8	EAI2401	*Teknik Pembenihan Ikan Air Tawar	4 (1-3)			4

9	EAI2402	*Teknik Pembenihan Ikan Air Payau/Laut				
10	EAI2403	Budidaya Ikan Lokal	4 (1-3)			4
11	EAI2404	*Teknik Pembesaran Ikan Air Tawar	4 (1-3)			4
12	EAI2405	*Teknik Pembesaran Ikan Air Payau/Laut				
13	EAI2406	Transportasi Ikan	2 (1-1)			4
14	EAI2407	Manajemen Kesehatan Ikan	3 (1-2)			4
15	EAI2408	Konstruksi Wadah dan Prasarana Akuakultur	3 (1-2)			4
16	EAI3501	Domestikasi dan Pengembangan Ikan Lokal*	3 (1-2)		5	
17	EAI3502	Manajemen Perikanan Lebak Lebung*	3 (1-2)		5	
18	EAI3503	Budidaya Ikan Hias dan Akuaskap	3 (1-2)		5	
19	EAI3504	Enterpreneurship Akuakultur	3 (1-2)		5	

BAB III

KURIKULUM PROGRAM STUDI BUDI DAYA IKAN

Kurikulum merupakan rancangan keseluruhan dari kegiatan pembelajaran mahasiswa sebagai pedoman program studi dalam merencanakan, melaksanakan, memonitor dan mengevaluasi seluruh kegiatannya untuk mencapai tujuan program studi. Mengacu pada Keputusan Menteri Pendidikan Nasional No. 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa, kurikulum pendidikan tinggi adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai isi maupun bahan kajian dan pelajaran serta cara penyampaian dan penilaiannya yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan belajar-mengajar di perguruan tinggi.

A. PROFIL LULUSAN PROGRAM STUDI

Lulusan Program Studi Budi Daya Ikan Jenjang Pendidikan Diploma Tiga (D3) Fakultas Perikanan dan Kelautan Universitas PGRI Palembang adalah : a) Teknisi, b) *Supervisor*, c) *Entrepreneur*, d) Penyuluh. Rincian profil lulusan Program Studi Budi Daya Ikan (D3) Fakultas Perikanan Universitas PGRI Palembang adalah sebagai berikut:

- 1. Teknisi** : Seseorang yang mampu mengaplikasikan dan menerapkan ilmu pengetahuan sesuai dengan perkembangan teknologi di bidang perikanan khususnya budidaya perikanan baik di lapangan ataupun di laboratorium.
- 2. Supervisor** : Seseorang yang mempunyai kemampuan dalam mengelola suatu pekerjaan serta mampu menjadi *community leader* di bidang perikanan khususnya budidaya perikanan.
- 3. Entrepreneur** : Seseorang yang mempunyai jiwa kewirausahaan dan mampu mengembangkan ilmu serta memimpin suatu usaha di bidang perikanan khususnya budidaya perikanan.
- 4. Penyuluh** : Seseorang yang memiliki kemampuan untuk mentransformasikan ilmu dan pengetahuan, keterampilan serta teknologi terbaru kepada masyarakat perikanan khususnya pembudidaya perikanan.

B. KOMPETENSI LULUSAN

Melalui pendidikan di Program Studi Budi Daya Ikan Jenjang Pendidikan Diploma Tiga (D3) Fakultas Perikanan dan Kelautan Universitas PGRI Palembang diharapkan lulusan dapat menggunakan ilmu yang diperoleh, ketrampilan analisis dan profesional serta *transferable skills* sehingga lulusan mempunyai kompetensi yang sesuai dengan 4 pilar pendidikan, yaitu :

1. Kompetensi Utama Lulusan

- a. Mampu menguasai dan menerapkan teknologi Budi Daya Ikan dalam kegiatan yang berwawasan lingkungan dan berkelanjutan.
- b. Mampu menguasai konsep teoritis dan teknis (praktis di lapangan) di bidang budidaya perikanan.
- c. Mampu mengembangkan teknologi budidaya perikanan.
- d. Mampu mengevaluasi menyelesaikan berbagai permasalahan di bidang budidaya perikanan terkait.
- e. Mampu mengevaluasi perencanaan dan pelaksanaan kegiatan di bidang budidaya dan pembenihan ikan, penyiapan nutrisi dan pakan ikan, pengelolaan kesehatan ikan, penyuluh budidaya serta mampu membuat rencana usaha bidang budidaya perikanan.
- f. Mampu mengembangkan logika dalam pengambilan keputusan.
- g. Memiliki kemampuan untuk mengembangkan bisnis dan usaha di bidang budidaya perikanan.
- h. Menguasai dan mengembangkan logika terhadap konsep teoritis *basic science*.

2. Kompetensi Pengetahuan dan Keahlian

- a. Mampu menganalisis data dalam upaya memformulasikan penyelesaian masalah budidaya perikanan.
- b. Mampu menerapkan teknologi budidaya dan sarana Budi Daya Ikan yang ramah lingkungan.
- c. Menguasai konsep dasar, prinsip-prinsip dan teori tentang teknologi budidaya perikanan, pakan ikan, kualitas air serta pengolahan hasil untuk dapat berperan sebagai penyuluh perikanan kepada masyarakat
- d. Mampu mengevaluasi perencanaan dan pelaksanaan kegiatan budidaya ikan mulai dari penyediaan tentang pengelolaan kualitas air, dan kesehatan ikan dan lingkungan.
- e. Mampu melakukan penelitian Budi Daya Ikan dan transfer teknologi kepada masyarakat secara mandiri dan kelompok.
- f. Mampu menyusun *road map* mengenai perkembangan bidang perikanan serta menjadi *problem solver* terhadap masalah yang ada.

3. Kompetensi Khusus Lulusan

- a. Mampu merencanakan, mengelola dan mengevaluasi usaha budidaya ikan (pembenihan, pendederan dan pembesaran) maupun pengadaan sarana dan prasarana budidaya ikan dan distribusi hasil budidaya ikan skala kecil dan menengah.
- b. Mampu menerapkan teknologi akuakultur.
- c. Mampu menguasai dan menerapkan teknologi penyusunan formulasi pakan dan nutrisi ikan.

- d. Mampu mengevaluasi serta melakukan perbaikan dan pengelolaan kualitas air sebagai media budidaya ikan.
- e. Mampu melakukan pengendalian hama dan penyakit ikan.
- f. Mampu menggunakan alat-alat laboratorium.
- g. Mampu melakukan pengumpulan, pengolahan dan analisa data budidaya perikanan.
- h. Memiliki kemampuan menumbuhkan usaha budidaya perikanan.
- i. Mampu menyelesaikan pekerjaan dalam kelompok kerja serta mendokumentasikan hasil kerja dalam bentuk laporan tertulis.
- j. Mampu melakukan monitoring dan evaluasi terhadap pekerjaan yang menjadi tanggung jawabnya sendiri ataupun dalam kelompok kerja.
- k. Memahami dan mengetahui tentang manajemen usaha Budi Daya Ikan (*aquaculture farming*) dan industri Budi Daya Ikan (*aquaculture industry*).
- l. Mampu menyampaikan perkembangan teknologi budidaya ikan terkini dan pengalaman kerjanya di bidang Budi Daya Ikan kepada masyarakat khususnya pembudidaya ikan.

C. CAPAIAN PEMBELAJARAN

Pada akhir pendidikan lulusan Program Studi Budi Daya Ikan Fakultas Perikanan dan Kelautan Universitas PGRI Palembang harus mampu :

1. Mengembangkan Teknologi Budi Daya Ikan dengan benar (Profil Teknisi)
 - a. Mampu menguasai teknologi reproduksi dan pembenihan ikan dengan benar.
 - b. Mampu mengendalikan hama dan penyakit ikan dengan benar.
 - c. Mampu menguasai teknologi pakan dan nutrisi ikan dengan benar.
 - d. Mampu menguasai teknologi dan manajemen kualitas air dengan benar.
 - e. Mampu menguasai teknologi dan manajemen Budi Daya Ikan dengan benar.
2. Menerapkan teknologi Budi Daya Ikan yang berwawasan lingkungan dan berkelanjutan (Profil *Supervisor*)
 - a. Mampu mengelola lingkungan Budi Daya Ikan dengan benar.
 - b. Mampu menguasai teknologi pembenihan dengan benar.
 - c. Mampu menerapkan teknologi akuakultur dengan benar.
3. Menyusun konsep teoritis dan mengaplikasikan usaha atau bisnis terkait dengan Budi Daya Ikan (Profil *Entrepreneur*)
 - a. Mampu meningkatkan nilai tambah di bidang perikanan dengan tepat, khususnya budidaya perikanan.
 - b. Memiliki kemampuan menumbuhkan atau mengembangkan usaha Budi Daya Ikan dengan memanfaatkan bahan atau alat yang tersedia.
4. Mengembangkan logika dan analisa dalam pengambilan keputusan dalam bidang Budi Daya Ikan dengan benar (Profil Penyuluh)

- a. Mampu mengidentifikasi potensi yang mendukung pengembangan Budi Daya Ikan dengan benar.
- b. Mampu mentransfer ilmu yang aplikatif serta issue terkini tentang perkembangan teknologi terbaru bagi pembudidaya ikan untuk meningkatkan produksi budidaya perikanan.
- c. Mampu mengadopsi dan melakukan inovasi dalam pengembangan ilmu pengetahuan di bidang budidaya perikanan.

1. Sikap (PERMENDIKBUD No. 3 Tahun 2020

- a. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;
- b. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;
- c. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;
- d. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa;
- e. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;
- f. Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;
- g. Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;
- h. Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;
- i. Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri;
- j. Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan;

2. Penguasaan Pengetahuan

- a. Menguasai konsep teoritis tentang dinamika perairan budidaya mencakup dinamika sifat fisika, kimia dan biologi perairan serta pengaruhnya terhadap biota budidaya;
- b. Menguasai konsep teoritis dasar reproduksi ikan, udang dan kekerangan yang meliputi fisiologi reproduksi ikan, sistem hormon, prinsip dasar pengembangbiakan ikan, prinsip dasar bioteknologi dan aplikasinya dalam meningkatkan produksi perikanan budidaya;
- c. Menguasai konsep dasar biologi dasar meliputi kerusakan material sel yang berkaitan dengan kesehatan, pertumbuhan ikan dalam budidaya ikan dan metabolisme makro dan mikro nutrient;
- d. Menguasai konsep dasar teoritis bioteknologi akuakultur meliputi program seleksi, hibridisasi dan aplikasi bioteknologi dalam bidang akuakultur;

- e. Menguasai konsep teoritis pakan dan perilaku makan ikan serta kebiasaan makanan ikan, fisiologi pencernaan ikan dan mekanisme pencernaan ikan sebagai acuan dalam pengelolaan pemberian pakan ikan;
- f. Menguasai prinsip dasar budidaya perikanan meliputi budidaya ikan, anatomi dan fisiologi hewan air, dan nutrisi ikan yang mendasari produksi akuakultur;
- g. Menguasai pengetahuan jenis dan sifat pakan alami serta tentang teknik-teknik kultur pakan alami;
- h. Menguasai pengetahuan faktual tentang hama dan penyakit, farmakologi dalam pengobatan penyakit ikan dan interaksi antar komponen lingkungan, ikan dan agen penyakit dalam pengendalian hama dan penyakit ikan;
- i. Mampu mengembangkan potensi lokal untuk produksi budidaya perikanan;
- j. Menguasai pengetahuan tentang Cara Budidaya Ikan yang Baik (CBIB);
- k. Menguasai pengetahuan tentang Cara Pembenihan Ikan yang Baik (CPIB);
- l. Menguasai pengetahuan tentang konstruksi media budidaya dan standar teknologi budidaya yang berlaku;
- m. Menguasai pengetahuan faktual tentang standar operasional prosedur (SOP), standar baku perikanan dan referensi perikanan budidaya yang berlaku untuk identifikasi masalah budidaya perikanan;
- n. Menguasai prinsip dan *issue* terkini dalam masalah budidaya perikanan secara umum;
- o. Menguasai prinsip dan tata cara kerja kegiatan laboratorium serta pelaksanaan keselamatan dan kesehatan kerja (K3);
- p. Menguasai pengetahuan tentang teknik berkomunikasi;

3. Keterampilan Khusus

- a. Mampu menyediakan media budidaya ikan secara intensif dan semi intensif sesuai dengan standar mutu kualitas air budidaya;
- b. Mampu merancang dan membuat budidaya ikan melalui penerapan sistem teknologi akuakultur dalam pembuatan media akuakultur berdasarkan standar teknologi budidaya perikanan yang berlaku;
- c. Mampu melakukan budidaya ikan melalui kegiatan pemijahan, pendederan dan pembesaran menggunakan metode pembenihan secara alami, semi buatan dan buatan untuk menghasilkan kualitas dan kuantitas benih sesuai standar mutu benih dalam pengembangan budidaya perikanan secara intensif yang ramah lingkungan.
- d. Mampu membuat pakan ikan buatan mencakup formulasi pakan, pengenalan bahan baku, pencetakan pakan, dan analisis nutrisi pakan berdasarkan standar operasional prosedur yang berlaku;
- e. Mampu melakukan pengujian dan pengukuran kualitas air perairan berdasarkan standar dan prosedur, menganalisa, menginterpretasikan serta

menerapkan dalam pengelolaan kualitas air media budidaya ikan secara intensif dan semi intensif sesuai dengan standar mutu kualitas air budidaya;

- f. Mampu melakukan pengelolaan pemberian pakan berdasarkan sifat-sifat pencernaan dan kebiasaan makan untuk meningkatkan efisiensi pakan dan pertumbuhan ikan;
- g. Mampu mengkultur dan memproduksi pakan alami menggunakan metode kultur massal untuk menghasilkan pakan alami yang sesuai dengan standar mutu;
- h. Mampu menekan tingkat virulensi mikroba terhadap biota budidaya mencakup kemampuan dalam mencegah serangan hama, mengidentifikasi, melakukan pengobatan, dan pasca pengobatan penyakit yang disebabkan oleh parasit dan mikroorganisme pathogen berdasarkan standar prosedur yang berlaku;
- i. Mampu melakukan pemeliharaan ikan dengan menjaga kualitas/mutu ikan sehingga akan memberikan hasil panen yang layak untuk dikonsumsi, bebas dari kontaminasi bahan kimia dan biologi sehingga dalam proses pemeliharaan ikan menjadi lebih efektif, efisien, memperkecil risiko kegagalan, meningkatkan kepercayaan pelanggan, mendapatkan jaminan ekspor untuk pasar bebas serta tidak berbahaya bagi lingkungan;
- j. Mampu melakukan pembenihan ikan dengan menjaga kualitas/mutu benih ikan dimulai dari pemeliharaan induk ikan, melakukan seleksi induk, proses pemijahan ikan, menghitung fekunditas ikan (*Fekundity*), telur terbuahi (*Fertility Rate*), telur menetas (*Hatching Rate*), perawatan larva, dan panen larva ikan (*Survival Rate*);
- k. Mampu melakukan penanganan pasca panen produk akuakultur dengan menggunakan teknik penyimpanan segar/beku hingga pengolahan primer produk akuakultur sehingga dapat memenuhi standar mutu pangan;
- l. Mampu mengidentifikasi dan menyelesaikan masalah akuakultur yang terdefinisi dengan jelas menggunakan mengolah data yang relevan dan referensi serta memilih metode dengan tepat;
- m. Mampu merencanakan, melaksanakan, mengawasi dan mengevaluasi produksi akuakultur sejak pengadaan sarana dan prasarana produksi hingga panen, pasca panen dan pemasaran;
- n. Mampu menerapkan prinsip kesehatan dan keselamatan kerja (K3) dalam bidang perikanan;
- o. Mampu melakukan komunikasi yang baik dan efektif dengan rekan kerja;

4. Keterampilan Umum

- a. Mampu menyelesaikan pekerjaan berlingkup luas dan menganalisis data dengan beragam metode yang sesuai, baik yang belum maupun yang sudah baku;

- b. Mampu menunjukkan kinerja bermutu dan terukur;
- c. Mampu menyelesaikan masalah pekerjaan dengan sifat dan konteks yang sesuai dengan bidang keahlian terapannya didasarkan pada pemikiran logis, inovatif, dan bertanggung jawab atas hasilnya secara mandiri;
- d. Mampu menyusun laporan hasil dan proses kerja secara akurat dan sah serta mengomunikasikannya secara efektif kepada pihak lain yang membutuhkan;
- e. Mampu bekerja sama, berkomunikasi dan berinovatif dalam pekerjaannya;
- f. Mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya;
- g. Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada di bawah tanggungjawabnya, dan mengelola pengembangan kompetensi kerja secara mandiri; dan
- h. Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi.
- i. Mampu beradaptasi, bekerja sama, berkreasi, berkontribusi, dan berinovasi dalam menerapkan ilmu pengetahuan pada kehidupan bermasyarakat serta berperan sebagai warga dunia yang berwawasan global;
- j. Mampu menegakkan integritas akademik secara umum dan mencegah terjadinya praktik plagiarisme;
- k. Mampu menggunakan teknologi informasi dalam konteks pengembangan keilmuan dan implementasi bidang keahlian;
- l. Mampu menggunakan minimal satu bahasa internasional untuk komunikasi lisan dan tulis.

D. HUBUNGAN PROFIL LULUSAN DAN CAPAIAN PEMBELAJARAN

Tabel 2. Hubungan Profil Lulusan, CPL dan Mata Kuliah

Profil	Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)	Mata Kuliah	Beban Studi (SKS)
Teknisi	Sikap (S): S1, S2, S3, S4, S5, S6, S7, S8, S9 Pengetahuan (P): P1, P2, P3, P4, P5, P6, P7, P8, P9, P10, P11, P12, P13, 14, P15, P16 Keterampilan Khusus (KK): KK1, KK2, KK3, KK4, KK5, KK7, KK9, KK10, KK11, KK14, KK15 Keterampilan Umum	1. Pendidikan Agama Islam	2
		Pendidikan Agama Protestan	2*
		Pendidikan Agama Katolik	2*
		Pendidikan Agama Hindu	2*
		Pendidikan Agama Budha	2*
		Pendidikan Agama Konghucu	2*
		2. Pendidikan Pancasila	2
		3. Bahasa Indonesia	2
		4. Olah Raga Renang	2
		5. Biologi Ikan dan Avertebrata Air	2
		6. Fisik kimia perairan	2
		7. Pengantar ilmu perikanan dan kelautan	2

	(KU): KU1, KU2, KU5, KU8, KU9, KU11	8. Matematika 9. Bahasa Inggris 10. Pendidikan Kewarganegaraan 11. Dasar-dasar akuakultur 12. Mikrobiologi akuakultur 13. Ekologi perairan 14. Manajemen kualitas air 15. Konstruksi wadah dan prasarana akuakultur 16. Nutrisi ikan 17. PKL 1 18. Fisiologi reproduksi dan pertumbuhan ikan 19. Hama dan penyakit ikan 20. Pendidikan antikorupsi 21. Teknik budidaya pakan alami 22. Seleksi ikan 23. Keselamatan dan Kesehatan kerja 24. Teknik pembuatan dan pemberian pakan ikan 25. Aplikasi komputer 26. Teknik Pembenihan Ikan Air Tawar Teknik Pembenihan Ikan air payau/laut 27. Budidaya Ikan Lokal 28. Teknik Pembesaran Ikan Air Tawar Teknik Pembesaran Ikan Air payau laut 29. Transportasi ikan 30. Manajemen Kesehatan ikan 31. Teknik penulisan tugas akhir 32. Ilmu sosial dasar 33. Domestikasi dan pengembangan ikan lokal 34. Manajemen Perikanan lebak lebung 35. Budidaya ikan hias dan akuaskap 36. PKL 2	2 2 2 3 3 3 3 3 3 3 3 3 2 3 3 3 1 3 2 4 4* 4 4 4* 3 3 2 2 3 3 3 3 4
Supervisor	Sikap (S): S1, S2, S3, S4, S5, S6, S7, S8, S9 Pengetahuan (P): P1, P2, P3, P4, P5, P6, P7, P8, P9, P10, P11, P12, P13, P14, P15, P16 Keterampilan Khusus (KK): KK2, KK6, KK8, KK9, KK13, KK14, KK15 Keterampilan Umum (KU): KU1, KU2, KU3, KU4, KU5, KU6, KU7, KU9, KU10, KU11, KU12	1. Pendidikan Agama Islam Pendidikan Agama Protestan Pendidikan Agama Katolik Pendidikan Agama Hindu Pendidikan Agama Budha Pendidikan Agama Konghucu 2. Pendidikan Pancasila 3. Bahasa Indonesia 4. Biologi Ikan dan Avertebrata Air 5. Fisik kimia perairan 6. Pengantar ilmu perikanan dan kelautan 7. Matematika 8. Bahasa Inggris 9. Pendidikan Kewarganegaraan 10. Dasar-dasar akuakultur 11. Mikrobiologi akuakultur 12. Ekologi perairan 13. Manajemen kualitas air 14. Konstruksi wadah dan prasarana akuakultur 15. Nutrisi ikan	2 2* 2* 2* 2* 2* 2 2 2 2 2 2 3 3 3 3 3 3

		16. PKL 1 17. Fisiologi reproduksi dan pertumbuhan ikan 18. Hama dan penyakit ikan 19. Pendidikan antikorupsi 20. Teknik budidaya pakan alami 21. Seleksi ikan 22. Keselamatan dan Kesehatan kerja 23. Teknik pembuatan dan pemberian pakan ikan 24. Aplikasi komputer 25. Teknik Pembenihan Ikan Air Tawar Teknik Pembenihan Ikan air payau/laut 26. Budidaya Ikan Lokal 27. Teknik Pembesaran Ikan Air Tawar Teknik Pembesaran Ikan Air payau laut 28. Transportasi ikan 29. Manajemen Kesehatan ikan 30. Teknik penulisan tugas akhir 31. Ilmu sosial dasar 32. Manajemen kepemimpinan 33. Domestikasi dan pengembangan ikan lokal 34. Manajemen Perikanan lebak lebung 35. Budidaya ikan hias dan akuaskap 36. Seminar proposal PKL 37. PKL 2 38. Seminar hasil PKL 39. Tugas Akhir PKL	3 3 3 2 3 3 1 3 2 4 4* 4 4 4* 3 3 2 2 3 3 2 2 2 3 3 2 4 2 3
Entrepreneur	Sikap (S): S1, S2, S3, S4, S5, S6, S7, S8, S9, S10 Pengetahuan (P): P1, P2, P3, P4, P5, P6, P7, P8, P9, P10, P11, P12, P13, P14, P16 Keterampilan Khusus (KK): KK1, KK2, KK3, KK4, KK5, KK6, KK7, KK8, KK9, KK10, KK11, KK12, KK13, KK14, KK15 Keterampilan Umum (KU): KU1, KU2, KU3, KU4, KU5, KU6, KU7, KU8, KU9, KU10, KU11	1. Pendidikan Agama Islam Pendidikan Agama Protestan Pendidikan Agama Katolik Pendidikan Agama Hindu Pendidikan Agama Budha Pendidikan Agama Konghucu 2. Pendidikan Pancasila 3. Bahasa Indonesia 4. Biologi Ikan dan Avertebrata Air 5. Fisik kimia perairan 6. Pengantar ilmu perikanan dan kelautan 7. Matematika 8. Bahasa Inggris 9. Pendidikan Kewarganegaraan 10. Dasar-dasar akuakultur 11. Mikrobiologi akuakultur 12. Ekologi perairan 13. Manajemen kualitas air 14. Konstruksi wadah dan prasarana akuakultur 15. Nutrisi ikan 16. PKL 1 17. Fisiologi reproduksi dan pertumbuhan ikan 18. Hama dan penyakit ikan 19. Pendidikan antikorupsi 20. Teknik budidaya pakan alami 21. Seleksi ikan	2 2* 2* 2* 2* 2* 2 2 2 2 2 2 2 2 2 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3

		26. Budidaya Ikan Lokal	4
		27. Teknik Pembesaran Ikan Air Tawar	4
		Teknik Pembesaran Ikan Air payau laut	4*
		28. Transportasi ikan	3
		29. Manajemen Kesehatan ikan	3
		30. Teknik penulisan tugas akhir	2
		31. Ilmu sosial dasar	2
		32. Penyuluhan Perikanan	3
		33. Manajemen kepemimpinan	2
		34. Domestikasi dan pengembangan ikan local	3
		35. Manajemen Perikanan lebak lebung	3
		36. Budidaya ikan hias dan akuaskap	3
		37. Seminar proposal PKL	2
		38. PKL 2	4
		39. Seminar hasil PKL	2
		40. Tugas Akhir PKL	3

E. PENETAPAN SKS DAN MATA KULIAH

Tabel 3. Pembagian Mata Kuliah Per Semester

SMT	Mata Kuliah		SKS (Teori-Praktik)	Jenis	Kode MK Prasyarat	Keterangan
	Kode	Nama				
		SEMESTER 1				
I	EAU1101	1. Pendidikan Agama	2 (2-0)	Wajib		
	EAU1102	2. Pendidikan Pancasila	2 (2-0)	Wajib		
	EAU1103	3. Bahasa Indonesia	2 (1-1)	Wajib		
	EAU1104	4. Ke- PGRI-an	2 (2-0)	Wajib		
	EAF1101	5. Olahraga Renang	2 (1-1)	Wajib		
	EAM1101	6. Aplikasi Komputer	2 (1-1)	Wajib		
	EAU1105	7. Ilmu Budaya Sosial Dasar	2 (1-1)	Wajib		
	EAF1102	8. Pengantar Ilmu Perikanan dan Kelautan	2 (1-1)	Wajib		
	EAU1106	9. Matematika	2 (1-1)	Wajib		
	EAU1107	10. Bahasa Inggris	2 (1-1)	Wajib		
		Jumlah SKS	20 (13-7)			
		SEMESTER 2				
II	EAU1201	1. Pendidikan kewarganegaraan	2 (2-0)	Wajib		
	EAF1201	2. Dasar-dasar Akuakultur	3 (1-2)	Wajib		
	EAF1202	3. Mikrobiologi Akuatik	3 (1-2)	Wajib		
	EAF1203	4. Ekologi Perairan	3 (1-2)	Wajib		
	EAI1201	5. Biologi Ikan dan Avertebrata Air	3 (1-2)	Wajib		
	EAF1204	6. Fisika Kimia Perairan	3 (1-2)	Wajib		
	EAF1205	7. Nutrisi Ikan	3 (1-2)	Wajib		
		Jumlah SKS	20 (8-12)			
		SEMESTER 3				
III	EAM2301	1. PKL I	2 (0-2)	Wajib		
	EAI2301	2. Fisiologi Reproduksi dan Pertumbuhan Ikan	3 (1-2)	Wajib		
	EA12305	3. Hama dan Penyakit Ikan	3 (1-2)	Wajib	EAF1202	
	EAU1301	4. Pendidikan Antikorupsi	2 (2-0)	Wajib		

	EAI1302	5. Teknik Budidaya Pakan Alami	3 (1-2)	Wajib		
	EAI2303	6. Seleksi Ikan	2 (1-1)	Wajib		
	EAI2304	7. Keselamatan dan Kesehatan kerja	2 (1-1)	Wajib		
	EAI2306	8. Teknik Pembuatan dan Pemberian Pakan Ikan	3 (1-2)	Wajib	EAF1205	
	EAI2307	9. Manajemen Kualitas Air	3 (1-2)	Wajib	EAF1204	
		Jumlah SKS	23 (9-14)			
		SEMESTER 4				
IV	EAI2401	1. *Teknik Pembenihan Ikan Air Tawar	4 (1-3)	Pilihan	EAI2301	
	EAI2402	*Teknik Pembenihan Ikan Air Payau/Laut				
	EAI2403	2. Teknik Budidaya Ikan Lokal	4 (1-3)	Wajib	EAI2301	
	EAI2404	3. *Teknik Pembesaran Ikan Air Tawar	4 (1-3)	Pilihan	EAI2301	
	EAI2405	*Teknik Pembesaran Ikan Air Payau/Laut				
	EAI2406	4. Transportasi Ikan	2 (1-1)	Wajib		
	EAI2407	5. Manajemen Kesehatan Ikan	3 (1-2)	Wajib	EAI2305	
	EAM2401	6. Teknik Penulisan Tugas Akhir	2 (1-1)	Wajib	EAM1101	
	EAU1401	7. Kewirausahaan	2 (1-1)	Wajib		
	EAI2408	8. Konstruksi Wadah dan Prasarana Akuakultur	3 (1-2)	Wajib		
		Jumlah SKS	24 (9-15)			
		SEMESTER 5				
V	EAF3501	1. Penyuluhan Perikanan	3 (1-2)	Wajib		
	EAU1501	2. Manajemen Kepemimpinan	2 (2-0)	Wajib		
	EAI3504	3. Enterpreneurship Akuakultur	3 (1-2)	Wajib	EAU1401	
	EAI3501	4. Domestikasi dan Pengembangan Ikan Lokal*	3 (1-2)	Pilihan		
	EAI3502	Manajemen Perikanan Lebak Lebung*				
	EAM3501	5. Pengolahan Hasil Perikanan	2 (1-1)	Wajib		
	EAM3502	6. Manajemen Mutu Perikanan	2 (1-1)	Wajib		
	EAI3503	7. Budidaya Ikan Hias dan Akuaskap	3 (1-2)	Wajib		
	EAM3503	8. Seminar Proposal PKL	1 (0-1)	Wajib		
		Jumlah SKS	19 (8-11)			
		SEMESTER 6				
VI	EAM3601	1. Praktik Kerja Lapangan 2. (PKL 2)	4 (0-4)	Wajib		
	EAM3602	3. Seminar Hasil PKL	2 (0-2)	Wajib		
	EAM3603	4. Tugas Akhir PKL	3 (0-3)	Wajib		
		Jumlah SKS	9 (0-9)			
		TOTAL SKS	115 (47-68)			

F. DESKRIPSI MATA KULIAH

MATA KULIAH	SKS
1. Pendidikan Agama Islam	2 (1-1)
Memberikan pemahaman, penghayatan dan pengamalan tentang konsep keimanan dan keagamaan dalam berbagai disiplin ilmu keagamaan dalam menunjang pembangunan nasional, keagamaan dalam menunjang sikap mental dan tercapainya tujuan.	
Pendidikan Agama Protestan	2 (1-1)
Mata kuliah ini membahas ilmu Kristen untuk hidup sebagai umat beriman dan aplikasinya mulai dari hal khusus sampai dengan hal umum. Mulai dari pokok-pokok bahasan doktrin inti iman Kristen, gereja dan parachurch, apologetika, tanggungjawab terhadap lingkungan hidup, etika pergaulan muda-mudi, tanggungjawab sebagai warga negara, tanggungjawab dalam masyarakat plural, tanggungjawab sebagai intelektual, serta etika kerja dan integritas. Membekali mahasiswa untuk memahami dan menyadari pentingnya iman Kristen dalam hidup dan pembinaan diri pada umumnya. Mengerti dan dapat menerangkan tujuan pendidikan Agama kristen di perguruan tinggi. Menghasilkan manfaat pertumbuhan iman kritiani dalam mempelajari ilmu pengetahuan dan untuk menjalani kehidupan sehari-hari dalam hal bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.	
Pendidikan Agama Katolik	2 (1-1)
Mempelajari pemahaman, penghayatan dan pengamalan tentang konsep keimanan dan keagamaan yang mantap; agama dan keagamaan dalam disiplin ilmu; agama, bangsa dan negara dalam menunjang pembangunan nasional; sikap mental dan tercapainya tujuan hidup manusia.	
Pendidikan Agama Hindu	2 (1-1)
Mempelajari pemahaman, penghayatan dan pengamalan tentang konsep keimanan dan keagamaan yang mantap; agama dan keagamaan dalam disiplin ilmu; agama, bangsa dan negara dalam menunjang pembangunan nasional; sikap mental dan tercapainya tujuan hidup manusia.	
Pendidikan Agama Budha	2 (1-1)
Mempelajari pemahaman, penghayatan dan pengamalan tentang konsep keimanan dan keagamaan yang mantap; agama dan keagamaan dalam disiplin ilmu; agama, bangsa dan negara dalam menunjang pembangunan nasional; sikap mental dan tercapainya tujuan hidup manusia.	
Pendidikan Agama Konghucu	2 (1-1)
Mempelajari pemahaman, penghayatan dan pengamalan tentang konsep keimanan dan keagamaan yang mantap; agama dan keagamaan dalam disiplin ilmu; agama, bangsa dan negara dalam menunjang pembangunan nasional; sikap mental dan tercapainya tujuan hidup manusia.	

- 2. Pendidikan Pancasila** **2 (2-0)**

Mata kuliah Pancasila mengkaji Pancasila secara ilmiah sebagai salah satu konsensus dasar nasional, Pancasila dalam konteks sejarah perjuangan bangsa Indonesia, Pancasila sebagai sistem filsafat, Pancasila sebagai etika politik dan ideologi nasional, Pancasila dalam konteks ketatanegaraan Republik Indonesia untuk merespons persoalan aktual bangsa.
- 3. Bahasa Indonesia** **2 (1-1)**

Mata kuliah Bahasa Indonesia (BI) adalah mata kuliah dasar umum yang akan menciptakan mahasiswa berkepribadian Indonesia dan juga terampil mengkomunikasikan ilmu dengan baik yang dituangkan secara tulis atau lisan. Dengan bahan kajian berupa penulisan kalimat yang efektif mencakup ejaan, pemilihan kata, dan struktur. Materi untuk keterampilan membaca dan menulis berupa teknik penyusunan paragraf, penyusunan teks, dan penyusunan karya.
- 4. Ke PGRI-an** **2 (2-0)**

Mata kuliah ini mempelajari tentang organisasi PGRI dan bagaimana menjadi bagian dari PGRI.
- 5. Olah Raga Renang** **2 (1-1)**

Mata kuliah ini mempelajari tentang teknik-teknik dasar berenang dan bagaimana melakukan renang dengan berbagai gaya (gaya bebas, dada, punggung, gaya kupu-kupu, dsb) dan bagaimana teknik menyelam dan mengapung diatas perairan diam dan bergerak.
- 6. Biologi Ikan dan Avertebrata Air** **3 (1-2)**

Pengenalan struktur morfologi, anatomi dan peran hewan avertebrata air, baik sebagai komoditas budidaya, konsumsi manusia, pakan alami, parasit, souvenir, dan indikator perairan. Pengenalan mengenai morfologi dan anatomi ikan serta fungsi makro sepuluh sistem organ tubuh ikan dengan modifikasi-modifikasi yang terjadi pada sistem-sistem organ tubuh.
- 7. Fisika Kimia Perairan** **2 (1-1)**

Mata Kuliah ini menelaah parameter fisika-kimia air, dinamika dan peranannya terhadap fisiologi ikan serta terhadap dinamika plankton dalam sistem budidaya. Penelaahan tentang kualitas tanah dasar kolam/tambak juga diajarkan. Pembahasan meliputi identifikasi parameter kualitas fisika-kimia air dan sifat kimia tanah, dinamika beberapa parameter fisik-kimia tanah, peranannya terhadap fungsi-fungsi fisiologis ikan, dan kaitan antara faktor lingkungan dan dinamika plankton dalam sistem akuakultur.
- 8. Pengantar Ilmu Perikanan dan Kelautan** **2 (1-1)**

Mata kuliah ini mempelajari tentang ruang lingkup ilmu perikanan dan kelautan, lingkungan akuatik, biologi organisme akuatik, manajemen sumber daya perikanan, ilmu akuakultur, sistem perikanan tangkap, teknologi hasil perikanan, UU dan peraturan perikanan.

- 9. Matematika** **2 (1-1)**
Mata kuliah ini mempelajari tentang sistem bilangan, relasi dan fungsi, limit dan kontinuitas, matriks, turunan, integral, dan penggunaan integral.
- 10. Bahasa Inggris** **2 (1-1)**
Mata kuliah ini mengajarkan dan melatih kemampuan mahasiswa serta membangun kepercayaan diri untuk berkomunikasi dalam bahasa Inggris secara lisan maupun tulis, dalam lingkup bisnis atau dunia kerja secara umum pada level intermediate.
- 11. Pendidikan Kewarganegaraan** **2 (2-0)**
Mata kuliah ini memberikan penjelasan tentang praktik kehidupan berbangsa dan bernegara di Indonesia seperti hubungan antara negara dan warga negara, penegakan hukum dan hak asasi manusia, demokrasi, pemerintahan yang baik dan bersih dari praktik korupsi, pemikiran dan pemanfaatan wilayah Indonesia untuk mencapai tujuan nasional melalui kebijakan geopolitik dan geostrategi Indonesia.
- 12. Dasar-Dasar Akuakultur** **3 (1-3)**
Mata kuliah ini dirancang untuk mempelajari definisi, tujuan, ruang lingkup dan sejarah akuakultur; prinsip-prinsip yang mendasari produksi akuakultur dan komponen penting akuakultur serta keterkaitan antar komponen; pengenalan komoditas akuakultur beserta tahapan kegiatan budidaya; sistem dan teknologi yang mendasari peningkatan produktivitas akuakultur.
- 13. Mikrobiologi Akuatik** **3 (1-2)**
Mata kuliah ini dirancang untuk mempelajari taksonomi, morfologi, metabolisme dan reproduksi mikroba akuatik yang mencakup golongan bakteri, virus, cendawan, alga dan protozoa; peranan mikrobiologi di dalam sistem perikanan budidaya, antara lain sebagai dekomposer, agen penyakit, kompetitor, pakan, kondisi lingkungan dan sebagainya; metode isolasi dan identifikasi serta kepentingannya dalam perikanan budidaya.
- 14. Ekologi Perairan** **3 (0-2)**
Mata kuliah Ekologi Perairan membahas pokok-pokok bahasan yang meliputi bermacam-macam ekosistem perairan tawar, laut, ekosistem estuaria, sungai, danau, mangrove, dan terumbu karang. Interaksi antara faktor biotik dan abiotik di dalam ekosistem untuk mengantarkan mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan faktor-faktor pembatas, dampak aktivitas manusia, dan teknik pemantauan lingkungan.
- 15. Manajemen Kualitas Air** **3 (1-2)**
Mata kuliah ini mempelajari dan menerapkan teknologi maupun sistem dalam pengelolaan kualitas air media, pengujian kualitas air, dan treatment dalam pengelolaan kualitas air agar menjaga kualitas air tetap terjaga sesuai dengan baku mutu.

- 16. Konstruksi Wadah dan Prasarana Akuakultur** **3 (1-2)**
Mata kuliah ini bertujuan untuk mempelajari rekayasa (engineering) wadah dan fasilitas pendukung/pelengkapannya dalam kegiatan pembenihan ikan, sejak pembuatan desain detil, persyaratan lokasi/ penentuan tapak (site), pembukaan lahan, konstruksi, instalasi, operasi dan pemeliharaan (maintenance); wadah mencakup kolam/tambak, karamba, bak, tangki dan akuarium; fasilitas pendukung/ pelengkap mencakup instalasi air, udara (aerasi), listrik, tandon dan filter air, gudang dan sebagainya.
- 17. Nutrisi Ikan** **3 (1-2)**
Mata kuliah ini mempelajari konsep dasar nutrisi ikan (Protein, lemak, Karbohidrat, mineral dan vitamin), kebutuhan nutrisi berbagai jenis ikan/ udang, pemilihan bahan baku pakan, penyusunan formulasi pakan, proses pembuatan pakan, pengujian kualitas pakan dan teknik penyimpanan pakan sesuai dengan standar prosedur yang berlaku.
- 18. PKL 1** **3 (0-3)**
Memberikan pengenalan, pengalaman dan pengetahuan praktis mengenai berbagai aspek pembenihan dan pembesaran ikan di lapangan di kelompok budidaya perikanan.
- 19. Fisiologi Reproduksi dan Pertumbuhan Ikan** **3 (1-2)**
Mata kuliah ini dirancang untuk mempelajari organ, sistem dan fungsi fisiologis yang berkaitan dengan reproduksi dan pertumbuhan somatis, antara lain pencernaan, respirasi, sirkulasi, osmoregulasi, neurologi, reproduksi, sistem hormon dan sebagainya; kurva pertumbuhan, ekofisiologi (kaitan antara ekologi dan fisiologi) pertumbuhan, dan beberapa teknik praktis untuk menghitung dan menduga pertumbuhan dalam sistem akuakultur. Pengenalan mekanisme kontrol serta manipulasi proses reproduksi pada tingkatan gonad, pituitary dan hipotalamus. Aplikasi hormon dengan cara akut dan kronis melalui suntikan dan implantasi untuk memanipulasi reproduksi ikan. Penggunaan hormon untuk teknik sex reversal. Peningkatan produksi benih melalui perbaikan penanganan gamet dan larva.
- 20. Hama dan Penyakit Ikan** **3 (1-2)**
Mata kuliah ini mempelajari proses dan tahapan pengidentifikasian jenis-jenis dan ciri-ciri/gejala serangan hama dan penyakit infeksi dan non-infeksi pada ikan, udang dan kekerangan dengan berbagai aplikasi teknologi.
- 21. Pendidikan Anti Korupsi** **2 (2-0)**
Mata kuliah ini merupakan kajian dari sebuah disiplin ilmu hukum dan sosial politik. Tujuan dari adanya matakuliah ini ialah; agar mahasiswa mampu mengidentifikasi berbagai bentuk plagiarisme, cara terhindar dari plagiarisme, sangsi plagiat, korupsi, faktor penyebab tindakan korupsi, sanksi pidana atas korupsi, penanganan terhadap tindakan korupsi, dan pembentukan karakter mahasiswa yang anti plagiat dan anti terhadap korupsi.

- 22. Teknik Budidaya Pakan Alami** **3 (1-2)**
Mata kuliah ini dirancang untuk mempelajari cara-cara produksi pakan alami secara masal dan komersial sejak penyiapan wadah, media, pupuk dan pemupukan media kultur pakan alami, inokulasi, monitoring populasi, pemanenan dan penanganan pasca panen.
- 23. Seleksi Ikan** **2 (1-1)**
Mata kuliah ini membahas materi tentang genotip dan fenotip ikan, hibridisasi ikan, prinsip dasar pemuliaan ikan, dan aplikasi program pemuliaan dalam perikanan.
- 24. Keselamatan dan Kesehatan Kerja** **2 (1-1)**
Mata kuliah ini dirancang untuk mempelajari cara mengidentifikasi potensi bahaya yang mungkin timbul dilingkungan tempat kerja (kelas, laboratorium dan lingkungan kerja akuakultur), tindakan pencegahan dan penanganan bahaya serta untuk meminimalisir resiko kecelakaan yang timbul serta serangkaian tindakan mitigasi bencana.
- 25. Teknik Pembuatan dan Pemberian Pakan Ikan** **3 (1-2)**
Mata kuliah ini mengajarkan dan membekali mahasiswa dengan pengetahuan teori dasar dan ketrampilan praktik dalam mengenali ragam jenis dan peran pakan dalam budidaya ikan, penerapan ilmu nutrisi pada berbagai komoditas perikanan, baik untuk pembenihan (nutrisi induk, larva dan benih) maupun pembesaran, yang mencakup kebutuhan nutrien, fungsi dan metabolismenya; membuat formulasi dan pembuatan pakan ikan hingga skala produksi; teknik dan manajemen pemberian pakan yang mencakup jenis pakan, waktu, tingkat frekuensi, schedul dan cara pemberian pakan pada komoditas perikanan, sistem dan teknologi budidaya ikan; serta cara pengadaan dan penyimpanan pakan.
- 26. Aplikasi Komputer** **2 (1-1)**
Mata Kuliah ini mengajarkan metode penyelesaian masalah di semua disiplin ilmu berdasarkan teknik yang digunakan oleh software engineer dalam menulis program. Pola pikir tersebut memuat: penyelesaian masalah, pola pikir higher of thingking skills, dan keterampilan 4C (critical thinking, collaboration, creative, communication). Metode berpikir yang digunakan adalah: algorithmic thinking (menyelesaikan masalah menggunakan serangkaian langkah yang terdefinisi dengan baik untuk mencapai hasil yang diinginkan), decomposition (kemampuan membagi data, proses atau masalah (kompleks) menjadi bagian-bagian yang lebih kecil), pattern recognition (kemampuan melihat persamaan atau bahkan perbedaan pola, tren, dan keteraturan data yang nantinya dapat digunakan untuk membuat prediksi dan penyajian data), abstraction (melakukan generalisasi dan mengidentifikasi prinsip-prinsip umum yang menghasilkan pola, tren, dan keteraturan tersebut), serta essential attitudes (sikap khusus terhadap penyelesaian masalah secara umum).
- 27. Teknik Pembenihan Ikan Air Tawar** **4 (1-3)**

Mata kuliah ini menanamkan pemahaman dan penguasaan spesifik pada komoditas air tawar atas pengertian benih ikan, pengadaan benih ikan dengan terencana, cara dan proses produksi; cara memilih teknologi yang tepat; keuntungan produksi benih yang disesuaikan dengan kegiatan usaha pembesaran; dan transportasi benih.

28. Teknik Pembenihan Ikan Air Payau/Laut 4 (1-3)

Mata kuliah ini menanamkan pemahaman dan penguasaan spesifik pada komoditas air payau/laut atas pengertian benih ikan, pengadaan benih ikan dengan terencana, cara dan proses produksi; cara memilih teknologi yang tepat; keuntungan produksi benih yang disesuaikan dengan kegiatan usaha pembesaran; dan transportasi benih.

29. Budidaya Ikan Lokal 4 (1-3)

Mempelajari potensi ikan-ikan lokal, manajemen budidaya ikan lokal dalam skala komersial dengan pendekatan kesisteman, yang mencakup pemilihan komoditas budidaya, penetapan lokasi, pengelolaan budidaya beberapa komoditas ikan lokal pada beberapa tipe budidaya, transportasi ikan, perancangan usaha budidaya, serta konsep budidaya dan potensi ikan lokal masa depan.

30. Teknik Pembesaran Ikan Air Tawar 4 (1-3)

Mata kuliah ini mengajarkan dan membekali mahasiswa dengan konsep teori dasar dan keterampilan praktik dalam kegiatan pembesaran perikanan air tawar mulai dari pengadaan sarana dan prasarana; serta proses produksi yang mencakup persiapan wadah, penebaran benih dengan sistem aklimatisasi, pemberian pakan dengan dosis dan frekuensi yang benar, pencegahan dan pemberantasan hama dan penyakit, monitoring pertumbuhan, pengelolaan kualitas air dan pemanenan.

31. Teknik Pembesaran Ikan Air Payau/Laut 4 (1-3)

Mata kuliah ini mengajarkan dan membekali mahasiswa dengan konsep teori dasar dan keterampilan praktik dalam kegiatan pembesaran perikanan air payau/laut mulai dari pengadaan sarana dan prasarana; serta proses produksi yang mencakup persiapan wadah, penebaran benih dengan sistem aklimatisasi, pemberian pakan dengan dosis dan frekuensi yang benar, pencegahan dan pemberantasan hama dan penyakit, monitoring pertumbuhan, pengelolaan kualitas air dan pemanenan.

32. Transportasi Ikan 3 (1-2)

Mempelajari tentang teknologi pascapanen hasil perikanan, perubahan yang terjadi setelah pascapanen, faktor penyebab perubahan, mekanisme perubahan secara fisiologi, cara pencegahan perubahan pascapanen, karakteristik sebelum dan sesudah perubahan fisiologi pascapanen.

Mata Kuliah ini mempelajari tentang tahapan persiapan yang dilakukan sebelum transportasi (Padat tebar; jumlah oksigen; volume air; cara packing), fisiologis ikan sebelum, selama dan sesudah proses transportasi, teknologi pada transportasi berupa penggunaan bahan-bahan anastesi pada

ikan, serta bahan-bahan yang dapat digunakan untuk mempertahankan kualitas air dan penanganan ikan pasca transportasi.

- 33. Manajemen Kesehatan Ikan** **3 (1-2)**
Mata Kuliah ini menjelaskan prinsip-prinsip tentang manajemen kesehatan ikan secara terintegrasi melalui tindakan pencegahan dan pengobatan dengan memperhatikan aspek inang-patogen-lingkungan, dan dinamika penyakit.
- 34. Teknik Penulisan Tugas Akhir** **2 (1-1)**
Mata kuliah ini membahas jenis-jenis karya ilmiah, cara menyusun karya tulis berupa tugas akhir, dan praktik membuat karya tulis yang bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman mengenai konsep penelitian di bidang akuakultur serta kaidah dan tata cara pembuatan usulan penelitian terapan dan penulisan karya ilmiah sehingga mahasiswa mampu menulis karya ilmiah sesuai dengan kaidah karya ilmiah. Mata kuliah ini mempelajari berbagai teknik pengumpulan data; pengolahan data dengan menggunakan aplikasi software; penyajian data sesuai kebutuhan serta cara interpretasikan data.
- 35. Kewirausahaan** **2 (1-1)**
Mata kuliah ini mempelajari pengetahuan tentang kewirausahaan mulai dari pengertian wirausaha, karakter seorang wirausaha, dan kemampuan seorang wirausaha dalam membangun dan menjalankan usahanya serta contoh implementasinya sesuai dengan kebutuhan muatan lokal setiap program studi dengan memperhatikan perubahan kondisi lingkungan baik eksternal maupun internal.
- 36. Ilmu Sosial Budaya dasar** **2 (2-0)**
Mata Kuliah ini mempelajari tentang psikologi manusia, bagaimana bergaul dan bersosialisasi dengan manusia dan sebagainya.
- 37. Penyuluhan Perikanan** **3 (1-2)**
Mempelajari ruang lingkup penyuluhan, teknik dasar komunikasi, pengumpulan dan analisis data potensi wilayah, menyusun program penyuluhan, membuat media penyuluhan, membuat materi penyuluhan, penerapan metode penyuluhan, penumbuhan dan pengembangan kelembagaan kelompok Budidaya Perikanan (POKDAKAN), evaluasi penyuluhan dan pengembangan penyuluhan.
- 38. Manajemen Kepemimpinan** **3 (1-2)**
Peran kepemimpinan di dalam mendukung organisasi mencapai tujuannya adalah sangat penting. Keberhasilan di dalam mengidentifikasi gaya kepemimpinan dan memadukannya dengan keefektifan pembentukan dan pengembangan tim akan sangat berguna bagi pengelolaan organisasi. Pemahaman sejak dini atas arti pentingnya kepemimpinan dan ketrampilan untuk membangun tim yang solid merupakan modal dasar bagi mahasiswa saat terjun di dunia kerja (nyata).

- 39. Entrepreneurship Perikanan** **3 (1-2)**
Mata kuliah ini membahas tentang bagaimana cara memotivasi diri mahasiswa untuk menjadi usahawan dibidang perikanan, mengembangkan teknik *public relationship*, memanfaatkan potensi perikanan yang bisa untuk dikembangkan dan dapat memprediksi melalui analisa SWOT, Mempelajari dan menerapkan tata kelola usaha budidaya perikanan mencakup perencanaan, pelaksanaan, pengawasan dan evaluasi serta analisis kelayakan usaha sejak pengadaan sarana dan prasarana produksi hingga panen, pasca panen dan pemasaran.
- 40. Domestikasi dan Pengembangan Ikan Lokal** **3 (1-2)**
Mata kuliah ini mempelajari tentang cara penjinakan ikan liar melalui penguasaan siklus reproduksi di luar habitat aslinya (domestikasi), konservasi dan pengelolaan perikanan lokal, sejarah munculnya konservasi alam, dampak kehilangan biota lokal, dan aplikasi konservasi dan pengelolaan terhadap sumberdaya perikanan lokal di Indonesia/Pulau Sumatera/Sumatera Selatan.
- 41. Manajemen Perikanan Lebak Lebung** **3 (1-2)**
Mata kuliah ini mempelajari tentang manajemen atau pengelolaan perikanan lebak lebung sebagai suatu warisan budaya dan kearifan lokal yang berwawasan lingkungan di beberapa daerah di provinsi Sumatera Selatan.
- 42. Pengolahan Hasil Perikanan** **3 (1-2)**
Mata kuliah ini mempelajari prinsip dasar pengolahan hasil perikanan; memahami dan menjelaskan berbagai bentuk pengolahan hasil perikanan dan , memahami bentuk pengembangan dan diversifikasi produk olahan. Selanjutnya mempelajari nilai gizi ikan, proses kemunduran mutu, dan pengolahan hasil perikanan.
- 43. Manajemen Mutu Perikanan** **3 (1-2)**
Mata kuliah ini mengajarkan dan membekali mahasiswa dengan konsep teori dasar dan keterampilan praktik tentang penanganan hasil panen dalam keadaan segar sampai ke konsumen; konsep dasar dan keterampilan praktik tentang keamanan produk hasil budidaya, dari sisi kimia, fisika, dan (mikro) biologi serta HACCP hasil budidaya, serta kepentingannya dalam pengendalian mutu produk budidaya ikan.
- 44. Budidaya Ikan Hias dan Akuaskap** **3 (1-2)**
Mata Kuliah ini memberikan penjelasan tentang konsep industri ikan hias dan akuaskaping, termasuk didalamnya persiapan tempat dan wadah, penebaran, pakan dan pemberian pakan, pengelolaan kesehatan, pengelolaan kualitas air, pengendalian mutu ikan, serta transportasi dan pemasarannya dengan penekanan pada komoditas yang berprospek ekonomi tinggi. Selain itu dipelajari cara mendesain dan pembuatan

akuarium, pengenalan dan penggunaan substrat di akuarium, jenis-jenis tanaman air dan ornament.

- 45. Seminar Proposal PKL** **1 (0-1)**
Penyampaian rencana pelaksanaan PKL 2 oleh mahasiswa yang dihadiri Dosen pembimbing, penguji dan audiens.
- 46. Praktik Kerja Lapangan (PKL) 2** **4 (0-4)**
Memberikan pengalaman dan pengetahuan praktis lanjutan mengenai berbagai aspek pembenihan dan pembesaran ikan di lapangan (Instansi/Balai/Perusahaan), dan komponen subsistem perikanan budidaya.
- 47. Seminar Hasil PKL 2** **2 (0-2)**
Penyampaian hasil PKL 2 oleh mahasiswa tingkat akhir.
- 48. Tugas Akhir PKL** **3 (0-3)**
Mata kuliah ini terkait dengan ujian akhir mahasiswa yang disampaikan didepan majelis sidang yang terdiri atas Penguji dalam dan luar komisi yang diundang khusus untuk menghadiri sidang TA mahasiswa tersebut untuk menjadi menentu kelulusan mahasiswa Program Diploma Tiga.

G. SISTEM PEMBELAJARAN DAN PENILAIAN

1. Sistem pembelajaran

a. Kesesuaian strategi dan metode dengan tujuan

Metode/strategi mengajar dosen diarahkan agar mahasiswa dapat memahami dan menguasai materi perkuliahan yang diajarkan, mengembangkan daya nalar, inovatif dan kreativitas, menumbuhkan interaksi timbal balik antara mahasiswa-dosen dan mahasiswa-mahasiswa dalam proses pembelajaran. Dalam mewujudkan kondisi ini, metode/strategi yang digunakan oleh dosen dalam proses pembelajaran adalah sebagai berikut.

1. Metode Ceramah/Presentasi
2. Metode Resitasi/Pemberian tugas-tugas
3. Metode Tanya-Jawab
4. Metode Pemecahan Masalah/*Problem Solving*
5. Metode Seminar
6. Metode Diskusi, dan lain-lain.

b. Kesesuaian materi pembelajaran dengan tujuan mata kuliah

Strategi dan metode mengajar yang digunakan dosen harus memacu mahasiswa agar dapat mencapai tujuan belajarnya dan dosen dapat mencapai tujuan mengajarnya. Oleh karena itu, dapat dikatakan adanya kesesuaian antara strategi, dan metode tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

c. Efisiensi dan produktivitas

Dalam mengajar dosen akan memanfaatkan sumber daya peralatan mengajar yang ada di ruangan maupun di luar ruangan kuliah seoptimal mungkin seperti papan tulis, bahan ajar, modul, perpustakaan, buku pegangan, laboratorium, dan ruang audio-visual beserta fasilitasnya yang ada. Melalui pemanfaatan ini tingkat keberhasilan dosen dalam mengajar akan lebih tinggi.

d. Struktur dan rentang kegiatan mengajar

Sebelum melakukan kegiatan mengajar dosen akan memeriksa kehadiran mahasiswa, memeriksa kondisi kelas (seperti kebersihan kelas) dan kondisi peralatan mengajar yang tersedia, yang kesemuanya itu dilakukan dosen dalam waktu yang singkat. Setelah itu dosen melakukan appersepsi dan melakukan pretest dan kemudian menghubungkan kedua materi itu. Setelah itu dosen mulai menyajikan materi kuliahnya kepada mahasiswa untuk mencapai tujuan pembelajaran yang sudah dirumuskan atau ditetapkan. Jika materi kuliah itu sudah diselesaikan disajikan atau diajarkan, maka dosen akan memberikan postes untuk mengetahui sampai sejauh mana mahasiswa sudah menguasai materi yang diajarkan.

e. Penggunaan teknologi informasi

Teknologi informasi yang dapat digunakan dosen diantaranya komputer (untuk penulisan bahan ajar, untuk Praktik dan lain-lain), video dan sebagainya. Dapat dikemukakan bahwa dalam kegiatan perkuliahan kepada semua mahasiswa Program Studi Budi Daya Perikanan diberikan mata kuliah kursus komputer selama satu semester, baik secara teori maupun secara Praktik. Praktik komputer diberikan kepada mahasiswa di Pusat Pendidikan Komputer (Pusdikom) Universitas PGRI Palembang.

f. Keterlibatan mahasiswa

Aktivitas belajar mahasiswa dilakukan dalam bentuk perkuliahan maupun praktik. Dalam bentuk perkuliahan, mahasiswa harus belajar berdasarkan sistem SKS, yang kegiatannya meliputi perkuliahan tatap muka, pengerjaan tugas-tugas dari dosen-dosen maupun kegiatan belajar mandiri dengan frekuensi waktu sesuai dengan jumlah sks pada mata kuliah tertentu. Keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan belajar diusahakan oleh dosen pengasuh mata kuliah untuk secara aktif dan pro-aktif. Oleh karena itu, dosen pada Program Studi Budidaya Perikanan melakukan hal-hal sebagai berikut.

- 1) Dosen memberikan soal-soal latihan kepada mahasiswa.
- 2) Dosen memberikan tugas-tugas seperti menyusun makalah, meringkas materi kuliah baik secara individu maupun kelompok.
- 3) Memberikan pembelajaran melalui praktikum
- 4) Dosen mengajukan pertanyaan-pertanyaan, baik dalam bentuk pre tes maupun post tes.

- 5) Mengadakan diskusi dan seminar kemudian melaporkan hasil diskusi ataupun seminar.
- 6) Proses belajar di luar perkuliahan, mahasiswa dengan bimbingan dosen melaksanakan praktikum di laboratorium kering, workshop Pembenihan Ikan dan workshop Teknologi Pengolahan Hasil Perikanan Workshop kewirausahaan dan Praktik lapangan.

g. Bimbingan Praktik Kerja Lapangan (PKL)

Dalam penulisan Praktik Kerja Lapangan (PKL), mahasiswa dibimbing oleh dua orang dosen pembimbing: satu dosen pembimbing utama dan satu orang dosen pembimbing pembantu. Kegiatan pembimbingan ini dilakukan oleh para dosen secara terjadwal atau insidental yang sifatnya segera. Proses bimbingan PKL oleh dosen pembimbing dimulai sejak pembuatan proposal sampai ujian PKL beserta perbaikannya. Perbaikan dilakukan atas dasar petunjuk atau saran yang diberikan dalam ujian Akhir Praktik Kerja Lapangan (PKL).

h. Peluang bagi mahasiswa untuk mengembangkan kompetensi

1. Pengetahuan dan pemahaman materi khusus sesuai bidangnya.

Mahasiswa Program Studi Budi Daya Ikan diberi kesempatan untuk mengembangkan pengetahuan dan pemahamannya terhadap materi perikanan melalui ceramah-ceramah, metode mengajar mata pelajaran perikanan dengan menarik, mengadakan Penelitian Budidaya Perikanan, dan Praktik Kuliah Lapangan.

2. Keterampilan umum dan yang dapat dialihkan (trasferable)

Pada Program Studi Budi Daya Ikan diberi kesempatan untuk mengembangkan keterampilan yang dapat memberi manfaat bagi dirinya sendiri maupun tugas-tugas yang kelak akan mereka lakukan misalnya pemberian mata kuliah kursus komputer (teori dan praktik) selama satu semester, mata kuliah kursus Bahasa Inggris selama selama 3 semester, mata kuliah Manajemen dan Kepemimpinan, ke-PGRI-an, dan mata kuliah Praktik Kerja Lapangan (PKL), secara teori maupun praktik.

3. Pemahaman dan Pemanfaatan Kemampuannya Sendiri.

Mahasiswa Program Studi Budi Daya Ikan diberi kesempatan untuk mengembangkan pemahaman dan memanfaatkan kemampuannya sendiri seperti melalui kegiatan yang diwajibkan setiap mahasiswa Praktik Kerja Lapangan, Selain itu, mahasiswa juga dituntut untuk meningkatkan kemampuannya dalam berwirausaha oleh, karena itu mahasiswa diwajibkan mengikuti pelatihan kewirausahaan (Enterprenuership) yang diselenggarakan oleh Fakultas Perikanan dan Kelautan dengan mengundang pakar kewirausahaan dari Luar Kota. Selain itu,

Universitas PGRI Palembang juga memberikan wadah kepada mahasiswa untuk menjalankan kegiatan wirausaha melalui Bazaar yang diadakan tiap semester dan juga ada perlombaan untuk meningkatkan kemampuan wirausaha.

4. *Kemampuan belajar mandiri*

Pada Program Studi Budi Daya Ikan mahasiswa diberi kesempatan yang luas untuk mengembangkan kemampuannya melalui belajar mandiri dengan cara dosen menyiapkan modul/diktat yang didalamnya terdapat soal-soal latihan dan tugas-tugas yang harus dikerjakan mahasiswa. Dalam proses pembelajaran, mahasiswa secara umum memiliki motivasi yang tinggi dan sikap yang santun sebagai seorang calon tenaga teknis perikanan. Seringkali, mahasiswa tanpa dikomandoi oleh dosen/petugas, sudah mempersiapkan segala kebutuhan dalam proses pembelajaran yang diperlukan: spidol, penghapus, invokus, LCD dan alat-alat lain yang biasa digunakan dalam kegiatan belajar/perkuliah.

5. *Nilai, motivasi, dan sikap*

Mahasiswa Program Studi Budi Daya Ikan diberikan peluang untuk mengembangkan nilai-nilai, motivasi dan sikap yang dilakukan dengan mengunjungi Balai Besar Budidaya Air Tawar Sukabumi, Balai Penelitian Ikan Hias di Depok, Balai Budidaya Air Tawar Jambi, Balai Besar Pengembangan Budidaya Laut Lampung, Balai Penelitian Perikanan Perairan Umum, Balai Benih Ikan (BBI) Sentral Ikan Air Tawar Air Saten Musi Rawas Sumatera Selatan, Perusahaan Pembekuan Udang, UKM-UKM Pengolah Hasil Perikanan, UKM Pembenihan dan Pembesaran Ikan Hias di Palembang untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa dalam memperluas dan memperdalam tentang Budidaya Perikanan baik pembenihan, budidaya ikan maupun Ilmu Perikanan seperti pengolahan hasil perikanan dan perikan lainnya.

2. **Penilaian**

a. **Peraturan Penilaian Kemajuan dan Penyelesaian Studi Mahasiswa**

Untuk mengadakan penilaian terhadap kemajuan dan keberhasilan mahasiswa dalam mengikuti perkuliahan (kegiatan belajar mengajar) maka perlu dilakukan evaluasi. Pada Program Studi Budidaya Perikanan jenis evaluasi yang dilakukan adalah :

- 1) Kesiapan awal kuliah (*Pre test*): Tes ini dapat dilakukan secara lisan maupun tertulis sebelum dosen menyajikan satu pokok bahasan materi kuliah dalam suatu perkuliahan.
- 2) Kuis: Kuis diberikan dosen untuk mengetahui penguasaan terhadap satu atau beberapa pokok bahasan materi kuliah yang telah diajarkan atau disajikan dosen kepada mahasiswa.
- 3) Tugas Rumah: Tugas yang diberikan dosen dapat berupa soal-soal latihan, penyusunan paper dan makalah, membuat ringkasan materi kuliah, dan

penyusunan laporan. Tugas rumah ini diberikan berkaitan dengan mata kuliah tertentu. Untuk makalah penilaiannya tidak hanya berupa hasil tulisan atau laporan saja, tetapi dinilai juga dari hasil presentasi yang dilakukan mahasiswa.

- 4) Ujian Tengah Semester : Ujian tengah semester atau mid semester dilakukan semua dosen sesuai dengan mata kuliah yang diasuh dosen tersebut. Pelaksanaan mid semester sesuai dengan kalender akademik.
- 5) Ujian Akhir Semester : Ujian akhir semester dari semua mata kuliah yang diajarkan dosen dilaksanakan sesuai kalender akademik. Nilai akhir suatu mata kuliah yang diperoleh oleh mahasiswa dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$NA = \frac{1A + 2T + 3M + 4S}{10}$$

Dimana :

NA = Nilai Akhir Mata Kuliah,

A = Aktifitas (kehadiran, partisipasi)

T = Nilai Tugas (Tugas membuat paper dan makalah dengan diskusi dan seminar, tugas menjawab soal-soal latihan, tugas praktikum dan lain-lain dengan bobot 2)

M = Nilai mid semester dengan bobot 3 dan

S = Nilai akhir ujian semester dengan bobot 4

- 6) Penyelesaian studi mahasiswa dinyatakan lulus apabila telah memenuhi syarat-syarat berikut:
 - a. Telah menempuh seluruh mata kuliah yang telah ditentukan.
 - b. Mencapai IPK minimal 2,00
 - c. Tidak ada nilai E
 - d. Lulus Ujian Tugas Akhir

3. Strategi dan Metode Penilaian Kemajuan dan Keberhasilan Mahasiswa

Strategi dan Metode Penilaian Kemajuan dan Keberhasilan Mahasiswa yang dapat digunakan dalam penilaian untuk menentukan keberhasilan atau kemajuan mahasiswa dalam belajar adalah sebagai berikut:

1. Penilaian Patokan Acuan Normatif (PAN)
2. Penilaian Acuan Patokan (PAP)
3. Gabungan PAN atau PAP
- 4.

Program Studi Budi Daya Ikan menggunakan pendekatan PAP dalam penilaian menentukan keberhasilan/kemajuan mahasiswa. Dari pendekatan ini,

skor atau nilai angka yang diperoleh oleh seseorang mahasiswa ditransfer ke dalam simbol A, B+, B, C+, C, D, dan E. Patokan nilai berbentuk angka yang harus dipenuhi untuk setiap simbol tersebut beserta predikat/sebutannya adalah sebagai berikut :

Tabel 4. Penilaian keberhasilan Mahasiswa

Simbol	Nilai (Angka)	Bobot	Predikat/Sebutan
A	85-100	4	Sangat baik
B+	75-84	3,5	Baik
B	70-74	3	Baik
C+	65-69	2,5	Cukup
C	50-64	2	Cukup
D	55-54	1	Kurang
E	0	0	Gagal

Kemajuan/keberhasilan mahasiswa dalam mengikuti perkuliahan dijadikan acuan untuk memberikan beban studi pada semester berikutnya. Kemajuan/keberhasilan ini dituangkan dalam bentuk Indeks Prestasi (IP) dan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK).

4. Indeks Prestasi (IP)

Keberhasilan studi dalam suatu semester dinyatakan dengan Indeks Prestasi (IP) yang dihitung tiap akhir semester dengan rumus:

$$IP = \frac{(N \times K)}{K}$$

Keterangan :

K = SKS tiap mata kuliah yang ditempuh

N = Bobot nilai tiap mata kuliah

K = Jumlah SKS seluruh mata kuliah yang ditempuh.

5. Indeks Prestasi Kumulatif (IPK)

Keberhasilan studi dalam beberapa semester dinyatakan dengan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) yang dihitung dari beberapa semester atau akhir program dengan rumus :

$$IPK = \frac{(N \times K)}{K} + + \frac{(N \times K)}{K}$$

Keterangan :

K = SKS tiap mata kuliah pada semester ke I

K = SKS tiap mata kuliah pada semester ke II

N = Bobot nilai tiap mata kuliah

K = Jumlah SKS seluruh mata kuliah yang ditempuh.

a. IP dan IPK dihitung sampai dua angka dibelakang koma

Beban studi mahasiswa diberikan berdasarkan Indeks Prestasi (IP) yang diperolehnya adalah sebagai berikut:

Tabel 3. Beban studi yang boleh diambil berdasarkan IPK

No	Indeks Prestasi (IP)	Beban Studi	Keterangan
1	3,00 – 4,00	22 - 24 SKS	Pujian
2	2,50 – 2,99	19 – 21 SKS	Sangat Memuaskan
3	2,00 – 2,49	13 – 18 SKS	Memuaskan
4	0,00 – 1,99	12 SKS	Tidak Memuaskan

H. PENENTUAN YUDISIUM

Penentuan yudisium diawali dengan diadakannya ujian akhir program studi Budi Daya Ikan. Ujian akhir program studi adalah ujian komprehensif/ Ujian Tugas Akhir. Ujian akhir program studi ini dilaksanakan dengan memperhatikan hal-hal sebagai berikut :

1. Ujian akhir program studi diselenggarakan oleh suatu kepanitiaan yang ditetapkan melalui surat keputusan Dekan Fakultas Perikanan Universitas PGRI Palembang.
2. Mahasiswa yang akan mengikuti ujian akhir program studi, harus mendaftarkan diri di program studi yang kemudian diteruskan ke bagian akademik/pengajaran, selambat-lambatnya 3 hari sebelum pelaksanaan ujian.
3. Tim Penguji tugas akhir setiap mahasiswa berjumlah 4 orang dan ditetapkan melalui Surat Keputusan Dekan Fakultas Perikanan dan Kelautan Universitas PGRI Palembang yang terdiri dari:
 - Ketua Tim penguji (Dosen Pembimbing Utama)
 - Anggota Tim penguji yaitu dosen Pembimbing Pendamping dan 2 orang dosen penguji luar komisi.
 - a. Pembimbing tugas akhir dan anggota tim penguji adalah Dosen Program Studi Budi Daya Ikan Fakultas Perikanan dan Kelautan Universitas PGRI Palembang yang memenuhi persyaratan.
 - b. Materi ujian skripsi adalah materi ujian yang berhubungan dengan materi skripsi yang diuji secara komprehensif.
 - c. Nilai ujian dinyatakan dengan lambang huruf A, B+,B, C+,C, D dan E. Nilai batas lulus yaitu: C dan nilai tersebut diperhitungkan dalam menentukan IPK pada akhir pembelajaran atau perkuliahan.
 - d. Kualifikasi Sebutan Yudisium mahasiswa didasarkan atas IPK akhir pembelajaran yang diperoleh oleh mahasiswa. Sebutan kualifikasi yudisium mahasiswa berdasarkan IPK yang diperoleh adalah sebagai berikut : z

IPK Akhir Program

3,51 – 4,00

Predikat Kelulusan

Dengan Pujian

2,76 – 3,50
2,00 – 2,75

Sangat Memuaskan
Memuaskan

Predikat “Dengan Pujian” dapat diperoleh apabila mahasiswa dapat menyelesaikan studi maksimal 3 (tiga) tahun termasuk masa *Stop Out*. Tidak ada nilai C+/C ataupun nilai C+/C yang diperbaiki menjadi nilai A/B/B+ Mahasiswa transfer (pindahan) walaupun memperoleh IP lebih dari 3,51 tidak memperoleh predikat “Dengan Pujian”. Pengumuman/Yudisium akhir program studi dilakukan oleh Dekan Fakultas Perikanan dan Kelautan Universitas PGRI Palembang.

BAB IV EVALUASI KURIKULUM

Evaluasi kurikulum Program Studi Budi Daya Ikan dilakukan oleh tim pengkaji kurikulum yang melibatkan dosen Program Studi dan *Stake Holder* pada unit terkait. Evaluasi kurikulum ini dilakukan dengan memperhatikan perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi, masukan dari Forum Dosen, maupun *Stake Holder* pada instansi pemerintahan maupun swasta, mahasiswa, perkembangan zaman yang semakin pesat, perspektif lapangan pekerjaan alternative bagi mahasiswa dalam pangsa kerja yang ada di masyarakat dan aspek-aspek lain yang dipandang relevan. Dengan berdasarkan aspek-aspek tersebut, tim pengkaji kurikulum akan dapat memusatkan penambahan/pengurangan mata kuliah beserta jumlah SKS-nya.

Hasil evaluasi terhadap kurikulum Program Studi Budi Daya Ikan menunjukkan bahwa ada beberapa mata kuliah yang perlu diganti atau dihilangkan karena tidak relevan lagi dengan IPTEK dan perlu dikurangi bobot SKS-nya dan penambahan mata kuliah baru.